

**MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs NEGERI PIYUNGAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2009/2010**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

Umrotul Baiti

NIM : 06420080

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Umrotul Baiti
NIM : 06420080
Semester : VIII (delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTS
Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran
2009/2010

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Abstraksi Arab	Vii	Perbaiki sesuai dengan bahasa Arab Fus ṭā

Yogyakarta, 20 Juli 2010

Yang Menyerahkan

Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Umrotul Baiti
NIM : 06420080
Semester : VIII (delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTS Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2009/2010

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Tata Tulis		Batas/ Margin Kanan: 3 cm, Kiri: 4 cm
2	Kesalahan Tulisan	19,20,56	Kelebihan spasi pada paragraph
3	Kesimpulan		Cara penulisan : antara abjad dengan urain

Yogyakarta, 20 Juli 2010

Yang Menyerahkan,

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP. 19660305 199403 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Umrotul Baiti
NIM : 06420080
Semester : VIII (delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTS Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2009/2010

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Pedoman translite rasi	xii	Gunakan pedoman Transliterasinya
2	Pemaknaan kata	55	<i>Natif speaker</i> diganti <i>speaker</i>
3	Tata tulis	65	Melengkapi bagian yang kosong
4	Hasil pembel ajaran	77	Perlu ditambah analisis teori dengan realita di lapangan (solusi)

Yogyakarta, 20 Juli 2010

Yang Menyerahkan,

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 19590114 198803 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umrotul Baiti

NIM : 06420080

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil laporan penelitian saya sendiri, bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umrotul Baiti

NIM : 06420080

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa pas foto yang ada di ijazah ini berjilbab, oleh karena itu apabila terjadi permasalahan dikemudian hari, saya tidak akan menuntut ke pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal: Skripsi

Saudari Umrotul Baiti

Lamp : --

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Umrotul Baiti

NIM : 06420080

Judul Skripsi : MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs
NEGERI PIYUNGAN BANTUL TAHUN AJARAN
2009/2010

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan
Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk
mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya, kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Juli 2010
Pembimbing,


R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor:

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: **MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs NEGERII PIYUNGAN BANTUL TAHUN AJARAN 2009/2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umrotul Baiti

NIM : 06420080

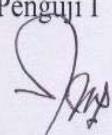
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 15 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, **27 JUL 2010**
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

“Dan, barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah akan menjadikan baginya jalan kemudahan dalam urusanya”

(QS. Ath-Thalaq: 2)

Halaman Persembahan

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

UMROTUL BAITI. MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs NEGERI PIYUNGAN BANTUL TAHUN AJARAN 2009/2010. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang muncul karena ketidaksesuaian antara teori media pembelajaran dengan realita guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab , hasil belajar dengan menggunakan media tersebut, dan kekurangan dan kelebihan penggunaan media di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, mengambil subjek penelitian di MTs Negeri Piyungan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan kepala madrasah, guru bahasa Arab kelas VIII, dan sebagian siswa/siswi kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan mengidentifikasi media pembelajaran bahasa Arab kemudian mengorganisasi, mengklasifikasi, dan mencari pola-pola hubungan, menemukan apa yang dianggap penting dari apa yang telah dipelajari serta mengambil keputusan yang kemudian disampaikan. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data, dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) media yang digunakan untuk mencapai 4 kemahiran bahasa Arab (*Istimā'*, *Kalām*, *Qirā'ah*, *Kitābah*) di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul masih sederhana karena keterbatasan media yang ada di sekolah dan keilmuan tentang media yang dimiliki guru. Media yang digunakan berdasarkan penggolongan media maka menggunakan media *grafis*. Penggunaan media pembelajaran masih *klasikal atau tradisional* yaitu dengan media cetakan berupa lembaran kertas yang berisi materi *hiwār*, tabel , dan gambar. (2) hasil belajar siswa/siswi dengan penggunaan media diatas belum memenuhi KKM secara merata yang ada di sekolah, hal ini dikarenakan dari faktor kualitas guru, karakteristik siswa, dan ketersediaan sarana dan prasarana khususnya media yang dimiliki madrasah menjadikan implementasi pembelajaran belum berjalan maksimal, (3) kekurangan dan kelebihan media yang di gunakan di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul yaitu dalam penggunaan media tersebut tidak bisa digunakan diseluruh kelas hal ini karena siswa/siswi memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Kelebihannya dengan penggunaan media guru lebih mudah memberikan materi, siswa pun mudah memahami materi yang diberikan guru lebih mudah direspon oleh siswa.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Bahasa Arab

التجريد

عمرة البيتي. وسيلة في تعليم اللغة العربية با لمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية, فيوعان بنطول با لسنة التعليمية ٢٠٠٩ \ ٢٠١٠. البحث, يوكيا كرتا كلية التربية بجا معة الاسلامية الحكومية سونان كالى جاكى.

هذا البحث أساس المشاكل الذي يظهر بسبب عدم التوافق, وسيلة في تعليم مع واقع تدريس في تعليم با استخدام وسيلة التعليم, بقصد لوصف عن الوسائل المستخدمة في تعليم اللغة العربية. الحصلات تعليم من استخدام وسيلة التعليم. و يسرح ما المزيات والعيوبات من تلك الوسيلة المستخدمة في تعليم اللغة العربية في الفصل الثامن من المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية, فيوعان بنطول يوكيا كرتا. هذا البحث هو البحث النوعي , اخذ الكاتب الموضوع البحث في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية, فيوعان بنطول يوكيا كرتا. اجتمع البيانات بطريقة وثقية, و طريقة مرفقة, وطريقة المقابلة الشخصية مع المدير المدرسة و المعلم اللغة العربية لصف الثامن, وكذلك بعض من التلامذ والتلمات فصل الثامن من المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية, فيوعان بنطول يوكيا كرتا. طريقة تحليلية البيانات با لتحليلية الكيفي او نوعي مع السراحات والتحليلية والتوصل بين التصميم. والكاتب ياخذو ما الامرالمهمة من الدراسية والاستنباط ثم يسرح سرحا دقيقا. تحليل البيانات تستخدم عند تكوين الباحث البحوث في المدرسة و جمعت البيانات و بعدها. وهذا الانتاج يدل على:

١. الوسائل التعليمية المستخدمة للمهرات الاربعة (فهم المسموع, الكلام, فهم المقروء و الكتابة) في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية, فيوعان بنطول. لم يكتفى للدراسة العلمية. بسبب حد طبعي وسيلة تعليمية اللغة العربية في مدرسة. وعدم لمعرفة المدرس عن علم الوسائل والمذي, الوسائل المستخدمة هي خطو طليانية. الوسائل المستخدمة لايزال تقليدي مثل اخذ المدرس الورقة التي فيها الحوار و السورة و الجدوال.
 ٢. حصلات التعليم التلاميذ والتلميذات با لوسائل السابقة لم يكتفى با لنتيجة المعينة في المدرسة, هذه المشكلة با لسباب: كيفية المدرس, و الطبعة من التلاميذ و التلميذات, و الوسائل المستخدمة.
 ٣. المزيات والعيوبات من تلك الوسيلة المستخدمة في تعليم اللغة العربية في فصل الثامن من المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية, فيوعان بنطول يوكيا كرتا لا يستطيع تستعملت لكل فصول لان كل تلاميذ لدي طريقة تعليم المفرقة. اما المزيات من هذا الوسيلة هي: اسهل المدرس في اعطاء المذكرة. كذلك تلاميذ يشعرون با لسهل ان مذكرة التي اعطيته المدرس.
- الكلمات المفاتيح: استخدام وسيلة التعليم, اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadhirat Allah yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran atas semua aktivitas kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok pribadi yang mulia di hadapan Allah dan terhormat di kalangan manusia.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang media pembelajaran bahasa Arab dengan mengambil subjek penelitian di MTs Negeri Piyungan Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. dan Dudung Khamdun, M.Si, Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

3. Ibu R. Umi Baroroh, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang selalu membimbing saya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada pihak MTs Negeri Piyungan Bantul yang menjadi subjek penelitian, terutama kepada Bapak H. Samingan, S.Pd.,M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Negeri Piyungan Bantul, Bapak Muhammad Jawis, S.S. selaku guru bahasa Arab MTs Negeri Piyungan Bantul, serta adik-adik kelas VIII MTs Negeri Sleman Kota yang telah bersedia menjadi narasumber dalam pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. kedua Orang-Tuaku tercinta, Bpk. Saknan dan Ibu Sa'adah, kalian adalah hidupku. terimakasih atas cinta yang telah diberikan, tidaklah mungkin ku mampu membalasnya.
7. kakah-kakakku terkasih Mas Muhammad, Mbak Daryati, Mbak Kurni, Mas Didi dan Mas Suyitno serta adik-adik ponakan, terimakasih atas Do'anya.
8. Rekan-rekan penyusun di PRAMUKA, LDM, dan Tim Program DPP Bidang P2KIB Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, serta teman-teman kelas PBA-2 Angkatan 2006 yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan di Wisma Khodijah, mbak Putri, Yuni, Sita, Neli, Eva, I'is dan Lefi.

10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik kita semua diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 06 Juli 2010

Penyusun



Umrotul Baiti

NIM. 06420080

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدّة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis *a* contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____ (kasrah) ditulis *i* contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis *u* contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif*, ditulis *ā* (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr*, ditulis *ā* (garis di atas)

يسعي

ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد

ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض

ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم

ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول

ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم

ditulis *a'antum*

اعدت

ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم

ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران

ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERBAIKAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAKS	x
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori	8

	F. Metode Penelitian	16
	G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II	GAMBARAN UMUM MTs NEGERI PIYUNGAN BANTUL	26
	A. Letak Geografis MTs Negeri Piyungan Bantul.....	26
	B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya	27
	C. Visi, Misi, dan Tujuan	30
	1. Visi.....	30
	2. Misi	30
	3. Tujuan	31
	D. Struktur Organisasi	31
	E. Keadaan Guru dan Karyawan	33
	F. Keadaan Siswa	40
	G. Keadaan Sarana dan Prasarana	43
BAB III	MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENCAPAI 4 KEMAHIRAN BAHASA ARAB	61
	A. Media Pembelajaran Menyimak (<i>Istimā'</i>)	61
	1. Tujuan Pembelajaran Menyimak (<i>Istimā'</i>)	61
	2. Materi Pelajaran Menyimak (<i>Istimā'</i>)	62
	3. Metode Pembelajaran Menyimak (<i>Istimā'</i>)	62
	4. Media Pembelajaran Menyimak (<i>Istimā'</i>)	63
	5. Evaluasi Pembelajaran Menyimak (<i>Istimā'</i>).....	68
	B. Media Pembelajaran Berbicara (<i>Kalām</i>)	69
	1. Tujuan Pembelajaran Berbicara (<i>Kalām</i>)	69
	2. Materi Pembelajaran Berbicara (<i>Kalām</i>)	70
	3. Metode Pembelajaran Berbicara (<i>Kalām</i>)	70
	4. Media Pembelajaran Berbicara (<i>Kalām</i>)	71
	5. Evaluasi Pembelajaran Berbicara (<i>Kalām</i>)	72
	C. Media Pembelajaran Membaca (<i>Qirā'ah</i>)	73
	1. Tujuan Pembelajaran Membaca (<i>Qirā'ah</i>)	73

2. Materi Pembelajaran Membaca (Qirā'ah)	73
3. Metode Pembelajaran Membaca (Qirā'ah)	76
4. Media Pembelajaran Membaca (Qirā'ah)	77
5. Evaluasi Pembelajaran Membaca (Qirā'ah)	78
D. Media Pembelajaran Kitabah (Kitābah)	79
1. Tujuan Pembelajaran Menulis (Kitābah)	79
2. Materi Pembelajaran Menulis (Kitābah)	79
3. Metode Pembelajaran Menulis (Kitābah)	80
4. Media Pembelajaran Menulis (Kitābah)	81
5. Evaluasi Pembelajaran Menulis (Kitābah)	82
E. Hasil Belajar Siswa	84
F. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran	92
BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	98
C. Kata Penutup	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen penelitian

Lampiran 2 : Catatan Lapangan

Lampiran 3 : Surat Bukti Seminar

Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7 : Gambar

Lampiran 8 : Sertifikat

Lampiran 9 : Curriculum Vitae

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kepala Sekolah	29
Tabel 2 Struktur Organisasi	33
Tabel 3 Daftar Guru dan Karyawan	34
Tabel 4 Daftar Guru	35
Tabel 5 Daftar Pegawai	37
Tabel 6 Daftar Guru Berdasarkan Kualifikasi	38
Tabel 7 Daftar Karyawan	39
Tabel 8 Daftar Siswa MTs Negeri Piyungan Bantul	40
Tabel 9 Daftar Perkembangan Siswa MTs Negeri Piyungan Bantul	41
Tabel 10 Daftar Siswa Kurang Mampu	42
Tabel 11 Daftar Kepemilikan Tanah	43
Tabel 12 Daftar Sarana Prasarana	44
Tabel 13 Daftar Perlengkapan Pembelajaran	46
Tabel 14 Daftar Perlengkapan Administrasi	47
Tabel 15 Daftar Mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab	83

Tabel 16 Daftar Nilai ulangan harian materi hobi (الهواية)	86
--	----

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar Media Pembelajaran	71
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghazzawi, 1992). Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.¹ Bahkan sampai sekarang, bahasa Arab sejajar dengan kedua bahasa Internasional modern, yaitu bahasa Inggris dan Perancis. Yang jelas, angka 0,1,2,3,4,5, dan seterusnya merupakan kontribusi Arab yang besar sekali terhadap usaha mempermudah hitungan dan penulisan angka atas Romawi yang kurang realistis. Itulah sebabnya di dalam semua kamus bahasa Inggris, angka-angka tersebut dinamai “*Arabic Numerals*”. Ini membuktikan keinternasionalan bahasa Arab tidak dapat disangkal lagi.²

Selain diakui sebagai bahasa Internasional, bahasa Arab tidak dapat terpisahkan dengan agama Islam. Kitab suci umat Islam, Al-Qur'an, Al-Hadits dan berbagai literatur penting lainnya tertulis dalam bahasa Arab. Hal ini tentu saja menambah keistimewaan bahasa Arab, karena bahasa Arab yang merupakan bahasa Al-Qur'an sudah diakui sebagai bahasa dengan ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi. Secara otomatis, umat Islam yang ingin mempelajari ajaran agamanya, harus menguasai bahasa Arab. Selain digunakan untuk tujuan

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab: Metode dan Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 1.

² *Ibid*, hlm. 11.

mempelajari agama, bahasa Arab juga dipelajari untuk tujuan komunikasi. Tidak jarang, beberapa lembaga pendidikan memfokuskan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab. Berbekal bahasa Arab pula, kita bisa menembus percaturan politik, ekonomi, sosial dan budaya tingkat dunia. Melihat betapa pentingnya bahasa Arab dalam perkembangan ilmu pengetahuan, maka proses pengajaran bahasa Arab terhadap orang asing, dalam hal ini orang Indonesia, harus diperbaiki dan ditinjau ulang agar tetap menghasilkan *out put* yang bagus. Berbagai instansi pendidikan, baik pondok pesantren, sekolah, maupun lembaga pendidikan non formal yang lain diharapkan senantiasa meng-*up date* metode, strategi serta SDM tenaga pengajar demi meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa.

MTs Negeri Piyungan Bantul yang notabene mayoritas mata pelajaran agama yang berhubungan dengan bahasa Arab adalah salah satu dari sekian banyak MTs di Yogyakarta, dalam pembelajaran agama yang menjadi prioritas dalam lembaga ini. Bahasa Arab sebagai bahasa Internasional dan juga bahasa Agama menjadi mata pelajaran yang harus ditingkatkan dalam mutu pengajarannya agar peserta didik mudah menerima materi bahasa Arab tersebut. Namun demikian, pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul, dimana sebagian besar peserta didik yang masuk di sekolah ini dari latar belakang sekolah umum yaitu dari SD, tentu berbeda dengan pengetahuan bahasa Arab pada murid yang dari MI, SDIT, yang memiliki *basic* bahasa Arab walaupun hanya sedikit, akan tetapi bisa mempermudah guru dalam

pembelajaran. Sebagai contoh tentang pengetahuan huruf hijaiyah, sebagian ada yang belum paham baik dari segi penulisan dan pelafalannya, padahal guru dituntut untuk memberikan materi yang sesuai dengan kurikulum yang ada. Permasalahan tersebut menjadi kendala bagi guru dalam pembelajaran sehingga harus kerja keras untuk memberikan pemahaman kepada para siswa yang belum paham. Faktor psikologi siswapun menjadi bagian dalam keberlangsungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajarannya tersebut.

Pluralitas latar belakang studi tentu berimplikasi pada proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan guru khususnya dalam penggunaan media yang tepat untuk digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul. Dengan menggunakan media pembelajaran, Guru dapat memperkaya, memperluas dan memperdalam proses belajar-mengajar, lebih-lebih bila tersedia media yang merangsang lebih dari satu organ penginderaan. Penggunaan berbagai media dapat membantu siswa dalam belajar sesuai dengan karakter dirinya.³

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*), misalnya siswa yang memiliki ketertarikan terhadap warna maka dapat diberikan media dengan warna yang menarik. Begitu juga halnya dengan siswa yang senang berkreasi selalu ingin menciptakan bentuk atau objek yang

³ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 1999, hlm.285.

diinginkan, siswa tersebut dapat diberikan media yang sesuai, seperti plastisin, media balok bangun ruang, atau diberikan media gambar lengkap dengan catnya. Dengan menggunakan media berteknologi seperti halnya komputer, amat membantu siswa dalam belajar, seperti belajar berhitung, membaca dan memperkaya pengetahuan.

Keberhasilan penggunaan media, tidak terlepas dari bagaimana media itu direncanakan dengan baik. Media yang dapat mengubah perilaku siswa (*behaviour change*) dan meningkatkan hasil belajar siswa tertentu, tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Aspek-aspek tersebut diantaranya tujuan, kondisi siswa, fasilitas pendukung, waktu yang tersedia dan kemampuan guru untuk menggunakannya dengan tepat. Semua aspek tersebut perlu dituangkan dalam sebuah perencanaan pembuatan media.⁴

Penggunaan media pembelajaran yang digunakan di MTs Negeri Piyungan Bantul belum maksimal karena, peralatan media yang digunakan terbatas, selain itu media yang digunakan kurang mengena. Pola pengajaran bahasa Arab yang masih bersifat tradisional nampaknya cukup mewarnai kegiatan pembelajaran di

⁴ <http://Media Pembelajaran, e-Learning.com/2007/Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan/Bandung>, diakses tanggal 12 September 2009.

MTs Negeri Piyungan Bantul. Berdasarkan pengamatan awal penulis, guru bahasa Arab kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada⁵. Guru hanya memanfaatkan buku teks dan papan tulis sebagai media pembelajarannya. Padahal, jika guru memiliki kreatifitas, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang telah ada agar menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan ini mencoba untuk mengetahui media apa yang digunakan guru dalam mencapai 4 kemahiran bahasa Arab dan sudahkah media yang digunakan tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam perolehan ilmu atau hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik di MTs Negeri Piyungan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, berdasarkan pertimbangan penulis, ketersediaan waktu, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan guru bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul. Selanjutnya dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Media apa yang digunakan guru dalam mencapai 4 kemahiran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul ?
2. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh peserta didik di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media tersebut?

⁵ M. Jawis, Guru bahasa Arab MTs Negeri Piyungan Bantul, *Wawancara pribadi*, Yogyakarta 30 Agustus, 2009.

3. Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan media yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul.
- b. Menjelaskan hasil belajar yang diperoleh peserta didik di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media tersebut.
- c. Mengetahui peranan media dalam pembelajaran di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan media pembelajaran.
- b. Memberikan masukan, kritik, dan saran kepada madrasah, guru bahasa Arab terkait dengan media pembelajaran bahasa Arab.
- c. Menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan penelitian terhadap media pembelajaran bahasa Arab.
- d. Memberi bekal pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti sebagai calon pendidik.

- e. Menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai proporsi dan kapasitasnya.

D. Telaah Pustaka

Dalam proposal ini penulis mengajukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini, karena hal tersebut merupakan acuan dan gagasan di dalam melengkapi penulisan skripsi.

Hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Skripsi Mahasiswa Jurusan PAI atas nama Noor Laili Zahra (2006) dengan judul *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Al- Anab Kota Gede Yogyakarta*. Pada pembahasan skripsi tersebut dalam pembelajarannya siswa diminta untuk memperhatikan media yang telah dipasang di dalam kelas dan juga memperhatikan peragaan yang dilakukan oleh guru. Hasil penelitian tentang media yang digunakan adalah media papan tulis, media gambar, media grafis, media buku iqra', media majalah, media lingkungan, media bagan dan media kotak infak.⁶

Skripsi oleh Hanik Zakiyah (2001) yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Kelas II Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, yang membahas tentang peran

⁶ Noor Laili Zahra, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Al- Anab Kota Gede Yogyakarta, skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), hlm. 37.

media yakni tape recorder dalam pengajaran bahasa Arab sebagai upaya untuk mencapai hasil yang optimal dengan tujuan yang ditentukan.⁷

Skripsi yang disusun oleh Diah Khuriyanti (2006), berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Audiovisual di SD Al-Firdaus Surakarta”. Strategi ini menggunakan VCD yang merupakan media dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang materi muhadatsah, *istimā’*, mufradat serta berupaya untuk menggabungkan antara strategi dan media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan sangat berbeda dengan penelitian diatas, karena dalam penelitian ini penulis meneliti pada media pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran 4 kemahiran bahasa Arab.⁸

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, dari segi *setting* penelitian, metode penelitian dan lain-lain.

E. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Menurut John M. lenon sebuah media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan mempunyai peranan penting, karena media tersebut dapat

⁷ Hanik Zakiyah, *Efektifitas Penggunaan Media dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Kelas II Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), hlm. 42.

⁸ Diah Khuriyanti, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Audiovisual di SD Al-Firdaus Surakarta, skripsi Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 30.

membangkitkan motivasi peserta didik, memberikan data, memadatkan informasi, dan memudahkan menafsirkan data.⁹

Mahmud Yunus juga menyatakan bahwa media pengajaran berpengaruh besar pada indera dan lebih memudahkan serta menjamin pemahaman.

Di samping itu Abdul Halim Ibrahim berpendapat bahwa media dapat membangkitkan rasa senang dan gembira bagi para peserta didik dan mempengaruhi semangat mereka dan memantapkan pengetahuan siswa dalam belajar.¹⁰

Suwarna Pringgawidagda menyatakan bahwa penguasaan berbahasa dapat dicapai dengan pembelajaran karena dalam pembelajaran bahasa terdapat pendekatan, metode, teknik, dan strategi serta media pembelajaran yang sifatnya paralel yang kemudian kesemuanya berimplikasi pada hasil belajar siswa.¹¹ Menurutnya, variasi pembelajar, fasilitas, perilaku pembelajar, dan hasil belajar menimbulkan asumsi dalam strategi belajar bahasa. Asumsi tersebut berbentuk pendekatan, metode, teknik, dan strategi yang berimplikasi pada media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM). Hal ini disebabkan faktor belajar akan berpengaruh terhadap strategi belajar, faktor tersebut dapat berasal dari

⁹ Azhar Arsad. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya ; Beberapa Pokok Pikiran* , (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hlm.75.

¹⁰ *Ibid*, hlm.75.

¹¹ Swarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta : Adicita, 2002), hlm.57.

dalam diri pelajar (intrinsik) yang berupa intelegensi, bakat, kesehatan, organ ujaran, organ pendengaran, maupun organ lainnya. Yang kedua adalah faktor luar (ekstrinsik) yang berupa fasilitas belajar seperti buku, media, laboratorium bahasa, keadaan ekonomi, dan motivasi orang tua dan guru.¹² Selanjutnya, Mgs. Nazaruddin menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu peristiwa atau sebuah situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah kegiatan belajar-mengajar (KBM) dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa.¹³

Media dalam pembelajaran merupakan dasar yang sangat diperlukan dan bersifat melengkapi demi berhasilnya proses pendidikan. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar adalah suatu pengetahuan yang tidak dapat dipungkiri, dan menyampaikan pesan-pesan dalam buku pembelajaran yang diberikan guru kepada anak didiknya. Maka media menjadi jembatan untuk menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu media juga sebagai sumber belajar yang ikut membantu guru dalam memperkaya wawasan guru dan memperkaya wawasan anak didik. Kreatifitas tersebut tentunya memerlukan mediator berupa media yang menunjukkan fungsi dan peranannya, yaitu yang mengatur hubungan yang efektif antara dua belah pihak utama dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang membawa pesan-pesan dan informasi yang tujuan intruksionalnya, mengandung

¹² *Ibid*, hlm. 91.

¹³ Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2007), hlm. 163.

pengajaran. Media tersebut berupa Over Head Projector (OHP) film gelang, film strip, televisi, video, Laser, Compact Disk (LCD), tape recorder, piringan hitam, dan lain-lain.¹⁴

Dari hasil penelusuran dari buku-buku yang dijadikan referensi penulis menemukan macam-macam media dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Media Manusia

Media manusia adalah media tertua yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan dan informasi. Media manusia dapat mengarahkan dan mempengaruhi proses belajar melalui eksplorasi terbimbing dengan menganalisis dari waktu ke waktu apa yang terjadi pada lingkungan belajar. Manusia sebagai media adalah cara intuitif dapat merasakan kebutuhan siswanya dan memberinya pengalaman belajar yang akan membantu mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

2. Media Cetak

Media cetak yang paling umum adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas.

Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media cetak adalah warna, huruf, dan kotak.

3. Media Grafis

¹⁴ Azhar Arsad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali, 2002), hlm. 4.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 83.

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar.

Secara khusus dapat, dapat dikatakan bahwa media grafis berfungsi untuk:

(1) Menarik perhatian, (2) memperjelas sajian ide, (3) mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan apabila tidak divisualisasikan, (4) media grafis, sederhana dan mudah pembuatannya, dan (5) termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya.¹⁶

Yang termasuk media grafis antara lain:

- a. Grafik, yaitu penyajian data berangka melalui perpaduan antara angka dan simbol.
- b. Diagram, yaitu gambaran yang sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui garis-garis simbol.
- c. Bagan, yaitu perpaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan, atau hubungan-hubungan penting.

¹⁶ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, hlm.29.

- d. Sketsa, yaitu gambar yang sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian dari suatu bentuk gambar, dan lain-lain.¹⁷

4. Media Audio dan Audio-Visual

Media audio adalah segala macam bentuk media yang berkaitan dengan indera pendengaran, termasuk dalam kelompok audio. Karena audio berkaitan dengan indera pendengaran, maka pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kata-kata atau bahasa lisan) maupun nonverbal.

Beberapa jenis media audio dan audio-visual yaitu: audio kaset, radio, televisi, video/ VCD, DVD, sound slide proyektor, film proyektor, laboratorium bahasa, komputer, dan LCD.¹⁸

5. Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah model dan boneka. Model adalah benda tiruan tiga dimensional dari beberapa obyek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, atau terlalu ruwet untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari pembelajar dalam wujud aslinya.

6. Media Proyeksi

¹⁷ Rudi Susilana dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm.13.

¹⁸ Hujair AH. Sanaky. *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safririna Insania Press, 2009), hlm.91.

Sistem overhead projektor menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dalam masa dasawarsa terakhir, sehingga perangkat visual ini banyak dipakai dimana-mana. *Overhead projektor* merupakan jenis perangkat keras (*hard ware*) yang sederhana, terdiri atas sebuah kotak yang bagian atasnya sebagai landasan yang luas untuk meletakkan transparansi yang memuat materi pengajaran.¹⁹ Kemudian projektor LCD merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.²⁰

7. Media Komputer

Teknologi komputer adalah sebuah penemuan yang menghadirkan beberapa atau semua bentuk stimulus sehingga pencapaian hasil pembelajaran secara optimal. Pengajar akan melakukan bentuk-bentuk stimulus yang akan dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi antar manusia, yaitu: realitas, gambar bergerak dan gambar diam, tulisan dan suara yang direkam.²¹ Perkembangan media komputer sekarang ini sudah sangat pesat di dunia pendidikan. Media komputer dalam pembelajaran harus mempunyai tujuan untuk

¹⁹ *Ibid*, hlm.119.

²⁰ *Ibid*, hlm.125.

²¹ *Ibid*, hlm. 174

memberikan motivasi kepada pembelajar. Selain itu, harus mampu merangsang pembelajar untuk mengingat apa yang sudah dipelajari dan dapat memberikan rangsangan belajar baru bagi siswa.

8. Media Internet

Internet merupakan jaringan *global* yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer (*lokal/window area network*) dan komputer pribadi (*stand alone*), yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain.²²

Media internet menjadi bagian dari suatu proses disekolah, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara pengajar dan pembelajar sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran memiliki arti yang didalamnya mencakup proses belajar yang berisi serangkaian perbuatan guru untuk menciptakan situasi kelas dan proses belajar yang terjadi pada diri siswa berisi perbuatan-perbuatan murid untuk menghasilkan perubahan pada diri siswa sebagai kegiatan mengajar dan belajar.²³ Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen yang saling terkait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Komponen-komponen tersebut

²² *Ibid*, hlm. 184

²³ Muhajir, *Pembelajaran Qira'ah dengan Cooperative Learning untuk Siswa Madrasah Aliyah, Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Trabiayah, UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 19.

adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau komponen guru.²⁴ Menurut Moh. Uzer Usman, sebagaimana dikutip oleh B. Suryobroto proses belajar-mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²⁵ Sedangkan E. Mulyasa merumuskan proses belajar-mengajar sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.²⁶

Tujuan pembelajaran bahasa Arab, terdiri dari empat kemahiran bahasa Arab, yaitu: *al-istimā'*, *al-kalām*, *al-qirā'ah*, dan *al-kitābah*. Untuk mencapai empat kemahiran tersebut guru harus mempunyai kompetensi di bidangnya dan menguasai metode, strategi, dan teknik pembelajaran bahasa Arab dalam rangka mewujudkan kegiatan pembelajaran bahasa yang efektif dan efisien. Ke empat kemahiran tersebut sesuai dengan kurikulum dan SKKD (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar), yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab di MTS Negeri Piyungan Bantul kelas VIII.

²⁴ Syamsuddin Asyrofi, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: POKJA AKADEMIK, 2006), hlm.180

²⁵ *Ibid*, hlm. 18

²⁶ *Ibid*, hlm. 19

F. Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.²⁷

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat, dengan pengamatan-berperanserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.²⁸

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif alamiah, yaitu berlatar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya bersifat deskriptif, lebih

²⁷ Sembodo Ardi Widodo, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 16-17.

²⁸ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 26.

mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian.²⁹

b. *Setting* dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Negeri Piyungan, berada di jalan Wonosari Km. 10 Desa Nglengis, Kelurahan Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. No Telp. (0274) 7113530.

Dengan melihat kalender pendidikan MTs Negeri Piyungan Bantul, maka penelitian ini akan direncanakan pada tanggal 22 Maret 2010 s.d 26 April 2010.

c. Penentuan Sumber Data

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta.
- b. Guru bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta.
- c. Sebagian Siswa-siswi kelas 2 di MTs Negeri Piyungan Bantul.

d. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana telah disinggung di atas, penelitian jenis ini adalah kualitatif, maka jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif interaktif yang melibatkan segala unsur yang terkait dengan permasalahan yang akan

²⁹ *Ibid*, hlm. 44.

diteliti. Oleh karena itu guna memberikan hasil yang maksimal, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung, sistematis mengenai perilaku dan peristiwa yang terjadi pada keadaan sebenarnya untuk kemudian dilakukan pencatatan, untuk mendapatkan keabsahan data. Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup.³⁰ Pengamatan terbuka dalam pelaksanaannya adalah pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan suka rela memberikan kesempatan kepada pengamatan untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati tentang apa yang dilakukan mereka. Sedangkan pada pengamatan tertutup dilakukan tanpa diketahui subjeknya saat beroperasi dan mengadakan pengamatan. Misalkan pengamatan pada tempat-tempat umum seperti taman sekolah, tempat rapat guru, lapangan olah raga, masjid, dan lain-lain.

Selanjutnya guna melengkapi data yang dibutuhkan peneliti akan melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta mulai dari awal hingga akhir pembelajaran bahasa Arab guna mengetahui sejauh mana relevansi antara konsep yang berupa silabus dan RPP, SKKD, dengan realitas

³⁰ *Ibid*, hlm. 176

obyektif yang terjadi di lapangan. Peneliti akan melakukan melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas untuk melihat hasil belajar mengajar. Untuk mendapatkan hasil tersebut, peneliti membuat skala penilaian dari hasil pengamatan dengan penilaian sebagai berikut :

- a. Kurang apabila nilai yang didapat $< 65 \%$
- b. Cukup apabila nilai yang didapat 75%
- c. Baik apabila nilai yang di dapat $> 75 \%$

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Linkoln dan Guba (1985:266), yaitu: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu dan memproyeksikannya untuk masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi).³¹ jenis wawancara yang digunakan sebagai berikut: (a) wawancara pembicaraan informal, (b) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan (c) wawancara baku terbuka. Pada wawancara informal peneliti mewawancarai objek yang diteliti secara spontanitas. Hubungan wawancara dengan terwawancara dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti

³¹ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 186

pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara dengan menggunakan petunjuk umum yaitu dengan cara peneliti membuat kerangka untuk wawancara objek penelitian. Wawancara baku terbuka yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan-urutan pertanyaan, kata-kata, dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden. Sebelum mewawancarai peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan wawancara tersebut.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta, guru bahasa Arab, dan sebagian siswa-siswi kelas VIII untuk mengetahui sejauh mana respon dan partisipasi mereka terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan media yang selama ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akuntan³².

Dokumentasi resmi berupa silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari guru bahasa Arab merupakan sumber pertama bagi peneliti guna

³² *Ibid*, hlm. 219

mengumpulkan data awal dalam proses penelitian serta data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

e. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy Moleong, analisis adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³³

Berdasarkan definisi di atas, maka langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara.
2. Mengadakan reduksi data dengan cara mengambil data yang dapat diolah lebih lanjut,
3. Menyusun data dalam satuan-satuan yang relevan,
4. Melakukan kategorisasi sambil melakukan pengkodean (*coding*),
5. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data,
6. Menafsirkan data dan mengambil kesimpulan secara induktif dengan cara berpikir berdasarkan fakta-fakta khusus, kemudian diarahkan kepada penarikan kesimpulan yang bersifat umum.

f. Sampling

³³ *Ibid*, hlm. 178

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan penelitian nonkualitatif. Sampel menjadi ciri-ciri suatu populasi. Penelitian ini sangat erat dengan faktor-faktor kontekstual. Sampling ini untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*contructions*). Selain itu sampling bertujuan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Pada penelitian ini menggunakan sampel *bertujuan* (*purpose sample*).

Pelaksanaan *sampel bertujuan* yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Rancangan sampel yang muncul tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
- b) Pemilihan sampel secara berurutan.
- c) Penyesuaian berkelanjutan dari sampel.
- d) Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan.

g. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) atau keandalan (reabilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.³⁴ Dalam penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif yaitu dengan jalan 1).

³⁴ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm.178.

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2). Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3). Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, 4). Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, 5). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam proses *trianggulasi* ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dalam kegiatan pembelajaran dan yang terakhir adalah dengan membandingkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, maka penelitian ini akan dibahas dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : *Pendahuluan* yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : *Gambaran Umum Objek Penelitian* yaitu MTs Negeri Piyungan, yang terdiri dari letak geografis madrasah, sejarah singkat atau tinjauan historis (*sejarah berdiri dan perkembangannya*) madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi

madrasah, kondisi guru dan karyawan, kondisi siswa, sarana-prasarana, dan sistem administrasi madrasah.

BAB III : *Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan* , Bab ini berisi tentang penyajian data dan pembahasan hasil penelitian yang sekaligus menjawab permasalahan mulai dari media yang digunakan dalam mencapai 4 kemahiran bahasa Arab, hasil belajar siswa , kelebihan dan kekurangan media pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media tersebut, selanjutnya diakhiri dengan menganalisis model pembelajaran yang digunakan MTs Negeri Sleman Kota dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas 2.

BAB IV : *Penutup* yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian erat dengan pokok permasalahan, serta saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis, dan kemudian diakhiri dengan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis pada bab sebelumnya dan bertalian erat dengan pokok permasalahan penelitian, serta saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, baik yang bersifat teoritis maupun praktis kepada semua pihak yang terkait dan berkepentingan terhadap hasil temuan penelitian ini, selanjutnya diakhiri dengan kata penutup.

Untuk selengkapnya adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Media pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul untuk mencapai 4 kemahiran bahasa Arab

a. Media Pembelajaran Menyimak (*Istimā'*)

Media pembelajaran menyimak (*Istimā'*) yang digunakan guru di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul memang masih sederhana, hanya menggunakan media guru dan media cetak. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam hal media yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa merasa butuh dan senang

mempelajari bahasa Arab. Untuk mencapai tujuan kemahiran menyimak (*Istimā'*) dalam bahasa Arab semua aspek (komponen pembelajaran) harus mendukung.

b. Media Pembelajaran Berbicara (*Kalām*)

Media pembelajaran berbicara (*Kalām*) di MTs Negeri Piyungan Bantul yaitu media grafis berupa media gambar yang mencerminkan tentang hobi materi . Penggunaan media tersebut menyebabkan siswa lebih aktif dan mudah menerima materi yang diajarkan guru. Gambar-gambar yang menarik dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan merangsang materi yang disampaikan guru.

c. Media Pembelajaran Membaca (*Qirā'ah*)

Media yang digunakan untuk untuk pembelajaran kemahiran membaca (*Qirā'ah*) bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul dengan menggunakan media cetakan berupa teks bacaan bahasa Arab. Siswa diberi lembaran kertas yang berisi materi percakapan tentang materi yang diajarkan, disertai *key word* atau mufradat beserta maknanya.

d. Media Pembelajaran Menulis (*Kitābah*)

Media pembelajaran Menulis (*Kitābah*) yang digunakan di MTs Negeri Piyungan Bantul adalah media cetakan, berupa teks hiwar bahasa Arab,

lembaran kertas kosong untuk lebar kerja kelompok dan lembaran kertas berisi daftar kosakata sebagai key word dalam materi yang diajarkan.

Media pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai 4 kemahiran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul, dapat disimpulkan yaitu menggunakan media Grafis dengan media gambar dan media cetak (lembaran teks *hiwār*).

Media yang digunakan masih klasikal atau tradisional, sehingga murid belum semuanya bisa menerima materi pelajaran bahasa Arab secara mudah dalam pemahamannya. Perlu adanya media yang berkembang sesuai perkembangan zaman, misalkan media yang menggunakan teknologi computer atau ICT sehingga bisa meningkatkan potensi 4 kemahiran bahasa Arab , minat dan motivasi belajar siswapun dapat ditingkatkan.

2. Hasil belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di MTsN Piyungan Bantul, dilihat dari hasil penelitian belum mencapai target yang diinginkan guru atau berdasarkan KKM bahasa Arab masih kurang. Walaupun guru sudah semaksimal mungkin dalam pengajaran bahasa Arab akan tetapi memang realitanya seperti ini, dan hasil yang akhir merupakan hasil evaluasi terakhir yang mana harus diterima oleh guru dan siswa.

3. Kekurangan dan kelebihan media yang digunakan

Menurut penulis setiap media pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Gaya belajar siswa yang berbeda-beda menjadikan kelemahan media yang digunakan

karena tidak semua siswa suka dengan media yang dipaparkan diatas, oleh karena itu guru harus paham dan mengetahui tentang karakter atau gaya belajar peserta didiknya seperti apa. Apabila mengetahui tentang gaya belajar siswa, guru akan lebih mudah mempersiapkan dan merencanakan media yang akan digunakan untuk mencapai 4 kemahiran dalam bahasa Arab. Kelebihan media adalah dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi sehingga materi tersebut lebih mudah dipahami.

B. Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian, maka diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran terhadap pihak yang terkait, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Guru

- a. Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kompleks tentang media pembelajaran untuk mencapai 4 kemahiran bahasa Arab.
- b. Pengembangan kreatifitas guru dalam pembelajaran baha Arab.
- c. Guru senantiasa melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- d. Membentuk team teaching atau diskusi dan simulasi microteaching dalam forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) atau kelompok kerja guru

(KKG) dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru bahasa Arab dalam pelaksanaan pembelajaran Arab.

- e. Selalu memotivasi siswa untuk giat belajar bahasa Arab
- f. Guru menentukan media yang tepat untuk pembelajaran.

2. Madrasah

- a. Pengadaan sarana dan prasarana fisik, seperti pengadaan laboratorium bahasa.
- b. pelatihan (training) penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*information ciommunication technology*) atau pendidikan lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan profesionalime guru bahasa Arab, khususnya dalam bidang media.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa seharusnya mengetahui pentingnya mempelajari bahasa Arab dan merupakan sebuah kebutuhan, walaupun bahasa Arab tidak masuk dalam ujian ahir sekolah .
- b. Siswa harus mengerti kedudukan bahasa Arab seperti bahasa Asing yaitu bahasa Inggris yang harus dipelajari dengan sungguh-sungguh dan selalu berlatih agar bisa mencapai 4 kemahiran bahasa Arab (*al-istimā',al-kalām,al- qir ā'ah,al- kitābah*).

- c. Siswa harus selalu memotivasi diri untuk belajar karena makna belajar yaitu mempelajari cara belajar bukan semata mempelajari substansi mata pelajaran.
- d. Selalu berlatih dan berlatih karena bahasa adalah kebiasaan.
- e. Siswa harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan yakin bahwa bahasa itu mudah untuk dipelajari.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup, penyusun mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya yang sangat sederhana ini. Tak lupa pula penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sampai penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran dari semua pihak, baik dari segi teknik penyusunan maupun substansi skripsi ini sangat diharapkan demi kebaikan kita semua. Dan mudah-mudahan kekurangan, kelemahan, dan kesalahan ini dapat menjadi pelajaran dan bahan pertimbangan dalam penyusunan karya-karya selanjutnya. peneliti berharap penelitian ini bisa dilanjutkan karena di MTs N Piyungan Bantul perlu adanya strategi dan penerapan media yang lebih baik untuk memberikan pemahaman kepada siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun memohon agar apa yang tersusun dalam skripsi ini bisa bermanfaat dan memiliki kontribusi keilmuan yang signifikan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi semua pihak yang bergelut di bidang pendidikan bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Arifin, M, *Ilmu Perbandingan Pendidikan*, Jakarta: Golden Terayon Press, 2003.
- Arikunto, Suharsini , _____, M.Pd, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2009.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali, 2002.
- Fakultas Tarbiyah, 2006, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah.
- Fuad Efendi, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- M. Ainin, M. Pd, _____, *Evaluasi Dalam Pemelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Maksudin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (dalam jurnal *Al-Arabiyah*, Volume 2, Tahun 2, Januari 2006).
- Moloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Nana, Sudjana, _____, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Pokja Akademik, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Pringgawidagda, Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita, 2002.

Sadiman, Arief S. Dr, M.Sc, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Sanaky, Hujair AH, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009.

Suryosubroto, B, Drs, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Susilo, Rudi, Drs, M.Si, *Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung: CV Wacana Prima, 2007.

Syamsuddin AR, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Syamsuddin AR dan Vismaia S _____, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Rosda, 2006.

Zaenuddin, Radliah _____, Dra, M.Ag, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2005.

Lampiran:

Kisi-kisi Penelitian

Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul

	Tema	Metode Pengumpulan Data		
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1	Proses pembelajaran:			
	a. Persiapan guru : RPP, SKKD, materi, metode, strategi, media, evaluasi.	✓	✓	✓
	b. Persiapan siswa	✓	✓	✓
	Pelaksanaan pembelajaran:	✓	✓	✓
	a. Kegiatan awal	✓	✓	✓
	b. Kegiatan inti	✓	✓	✓
2	c. Kegiatan akhir			
	Media pembelajaran:			
	a. Media Istima'	✓	✓	✓
	b. Media Kalam	✓	✓	✓
	c. Media Qira'ah	✓	✓	✓
	d. Media Kitabah	✓	✓	✓
	e. Alasan media	✓	✓	✓

	yang digunakan tidak optimal			
	f. Hasil belajar siswa dengan penggunaan media untuk mencapai 4 kemahiran pembelajaran bahasa Arab	✓	✓	✓
	g. Kelebihan dan kekurangan media yang digunakan	✓ ✓	✓ ✓	
3	Persekolahan			
	a. Letak geografis	✓	✓	✓
	b. Sejarah sekolah	✓	✓	✓
	c. Visi dan misi	✓	✓	✓
	d. Struktur organisasi	✓	✓	✓
	e. Guru dan karyawan	✓	✓	✓
	f. Siswa	✓	✓	✓
	g. Sarana dan prasarana	✓	✓	✓

Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Nama guru :

Kelas :

Hari, tanggal :

Jam :

Pertemuan ke :

No	Aspek yang diamati	Penilaian kegiatan belajar mengajar		
		< 65 % (Kurang)	75 % (Cukup)	>75 % (Baik)
1.	Ketrampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberi pre test			
2.	Ketrampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh			

	c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4.	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berpikir			
5.	Ketrampilan memberi penguatan: a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6.	Ketrampilan menggunakan waktu: a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.			
7.	Ketrampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Penugasan			
8.	Ketrampilan menggunakan			

	media istima			
9.	Ketrampilan menggunakan media Kalam			
10.	Ketrampilan menggunakan media Qira'ah			
11.	Ketrampilan media menggunakan Kitabah			

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah MTs Negeri Piyungan Bantul

1. Bagaimana letak geografis MTs Negeri Piyungan Bantul?
2. Bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat dan perekonomian sekitar?
3. Bagaimana Sejarah berdirinya MTs Negeri Piyungan Bantul?
4. Apa yang menjadi visi dan misi MTs Negeri Piyungan Bantul?
5. Bagaimana struktur organisasi MTs Negeri Piyungan Bantul?
6. Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan siswa MTs Negeri Piyungan Bantul?
7. Bagaimana kondisi sarana prasarana yang ada di MTs Negeri Piyungan Bantul?
8. Apa yang mendasari diadakannya pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul
9. Apakah guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Arab disini telah memenuhi kualifikasi sesuai dengan keahliannya?

B. Guru Bahasa Arab

- 1) Mengidentifikasi guru bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul
- 2) Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII ?
- 3) Media apa saja yang digunakan selama ini dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai 4 kemahiran bahasa Arab?
- 4) Mengapa media yang digunakan tidak optimal?
- 5) Bagaimana respon siswa terhadap media yang digunakan?
- 6) Bagaimana hasil belajar siswa dengan penggunaan media tersebut?
- 7) Faktor apa saja yang menjadi hambatan ketika proses pembelajaran berlangsung?
- 8) Apa kelebihan dan kekurangan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 9) Bagaimana buku ajar yang Anda gunakan? Apakah hanya menggunakan buku ajar yang ada disekolah, atau menggunakan referensi lain?

- 10) Apakah anda melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Arab?apa saja bentuknya?
- 11) Sejauh mana perkembangan ketrampilan bahasa Arab siswa kelas VIII?

C. Siswa

- 1) Mengidentifikasi siswa
- 2) Kenapa Anda tertarik untuk masuk di MTs Negeri Piyungan Bantul ?
- 3) Menurut anda, bagaimana media yang digunakan guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
- 4) Bagaimana respon anda terhadap media-media yang digunakan guru bahasa Arab selama ini?
- 5) Apakah anda merasa puas dengan media yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 6) Apakah anda merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab?apa saja kesulitannya?
- 7) Bagaimana respon Anda tentang metode yang diterapkan di dalam kelas?
- 8) Apakah ada ekstra bahasa Arab?

Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan kondisi MTs Negeri Piyungan Bantul
2. Kondisi pembelajaran di dalam kelas
3. Struktur Organisasi sekolah
4. Keadaan guru, karyawan, dan siswa
5. Keadaan sarana prasarana
6. Silabus, SKKD, RPP.
7. Media pembelajaran bahasa Arab

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data	: Observasi 1
Hari, tanggal	: Sabtu, 24 April 2010
Jam	: 08.30 – 09.30 WIB
Tempat	: Ruang Kelas VIII D MTs Negeri Piyungan Bantul
Subyek Penelitian	: Guru dan Siswa
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Jam 08.30, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul sudah berada di ruang kelas VIII D untuk menyampaikan pelajaran bahasa Arab kepada siswa/siswi kelas VIII D. Selang beberapa menit kemudian, guru bahasa Arab dengan mengucapkan salam pembuka terlebih dahulu sebelum pembelajaran bahasa Arab dimulai, para siswa menjawab salam guru tersebut. Guru bahasa Arab (Bpk. Muhammad Jawis, S.S.) mengawali pembelajaran dengan presensi terlebih dahulu, Guru mengecek siapa siswa/siswi yang tidak hadir.

Guru menyuruh siswa/siswi untuk membuka حوار /teks percakapan yang sudah diberikan dengan tema الهوايه . Guru memulai dengan menulis kosakata baru beserta artinya, kemudian murid disuruh mencatat dibuku masing-masing. Setelah itu guru melafalkan mufradat tersebut , murid mengikutinya. Akan tetapi kondisi murid sangat tidak kondusif, sebagian besar tidak memperhatikan guru dalam

menyampaikan materi, misalkan siswa/siswi ngobrol sendiri. Setiap pembelajaran berlangsung guru bahasa Arab sudah membuat kelompok belajar. Selanjutnya guru menyuruh siswa/siswi untuk berkumpul dengan kelompok belajar yang sudah dibuat untuk mengerjakan tugas bersama yaitu menerjemahkan حوار /teks bahasa Arab tentang الهوايه.

Dalam waktu bersamaan guru memanggil murid untuk mendemonstrasikan hiwar secara berpasangan didepan kelas dengan bimbingan guru, guru langsung mengoreksi kesalahan siswa dan membenarkannya. Siswa/siswi yang lain menerjemahkan hiwar sambil menunggu giliran untuk mendemonstrasikan hiwar didepan. setelah semua dipanggil, kemudian guru membimbing siswa/siswi menerjemahkan hiwar dengan benar namun waktu pembelajaran sudah selesai jadi pembahasan dilanjutkan minggu yang akan datang. Jam 09.30 bel sudah berbunyi sebagai tanda bahwa pembelajaran bahasa Arab sudah selesai, akhirnya guru menutup pembelajaran bahasa arab, dengan mengucapkan salam, muridpun menjawabnya.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Guru bahasa Arab melakukan pembukaan dan penutupan dengan baik,
2. Media yang digunakan guru masih konvensional, yaitu dengan menggunakan lembar berisi teks bahasa Arab dan guru sebagai media. Untuk ketrampilan dalam bahasa Arab dilakukan secara bersama.
3. Strategi yang digunakan guru adalah *topical review*,
4. Metode cenderung kepada *gramatikal-terjemah*, lebih menekankan pada kemampuan membaca dan menulis,
5. Guru sudah melakukan evaluasi dengan menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan hiwar didepan kelas kemudian dinilai.
6. Kedisiplinan guru cukup baik, gaya mengajar cukup komunikatif, akan tetapi apresiasi sebagian siswa kurang , suasana kelas tidak kondusif .

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Observasi 2

Hari, tanggal : Sabtu, 24 April 2010

Jam : 09.45 – 11.35 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII E MTs Negeri Piyungan Bantul

Subyek Penelitian : Guru dan Siswa

Tema : Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Ruang Kelas VIII E MTs Negeri MTs Negeri Piyungan sudah ramai oleh siswa/siswi yang baru saja istirahat, mereka masih ramai walaupun guru sudah dikelas , terutama yang laki-laki mereka masih duduk mengobrol di bagian belakang hingga akhirnya guru menggertak mereka untuk pindah duduk didepan, akhirnya semua siswa diam dan siap untuk menerima pelajaran bahasa Arab.

Guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan ucapan salam pembuka dan mengecek daftar hadir seperti biasanya.

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua tentang **الهُوا يه**. Guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya dimulai dengan beberapa pertanyaan guru terhadap siswa. dalam pembelajaran ini guru menggunakan media gambar sesuai dengan tema **الهُوا يه**, disertai dengan kosakatanya. Satupersatu gambar yang sudah dipegang guru diperlihatkan kepada siswa sambil melafalkan kosakatanya, guru melafalkan terlebih dahulu kemudian siswa/siswi mengikutinya, apabila siswa/siswi dalam pelafalan salah guru langsung mengoreksi. Setelah semua gambar diperlihatkan disertai pelafalan mufradat nya, guru mengulangi kembali dengan sistem acak pada gambar agar siswa/siswi lebih paham dan mudah mengingat, terkadang guru menunjuk siswa/siswi untuk melafalkan kosakata yang ada digambar, hal ini dilakukan berulang-ulang samapi siswa-siswi hafal dengan kosakata baru tersebut.

Guru menulis kosakata baru tersebut di papan tulis beserta artinya, siswa/siswi disuruh mencatatnya.

Setelah selesai guru memeriksa seleruh siswa/siswi apakah menuli atau tidak. Kemudian guru melakukan sharing/tanya jawab tentang kosakata yang belum diketahui mengenai **الهُوا يه**.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membagi dua bagian kelompok untuk mengingat kembali kosakata yang sudah dihafalkan tadi. Kali ini guru hanya menunjukan gambarnya saja tidak menunjukan tulisan kosakata yang tertulis dibawah gambar. Siswa/siswi disuruh menyebutkan kosakata yang benar dngan gambar tersebut.

Pembelajaran dilanjutkan pada struktur kalimat, yaitu tentang dhomir dalam struktur kalimat tentang **الهو يا**.

Pembelajaran diakhiri dengan penugasan kepada siswa/siswi untuk tugas dirumah. Siswa/siswi disuruh membuat percakapan bahasa Arab dengan teman duduknya dengan tema **الهو يا**, sesuai dengan hobinya sendiri-sendiri. Waktu pembelajaran bahasa Arab sudah habis, seperti biasa guru menutup dengan salam.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII E lebih baik dan kondusif dibandingkan kelas VIII D, siswa/siswi aktif.
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media yang digunakan tidak membosankan dibandingkan di kelas VIII D
4. Strategi, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sudah bagus.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data	: Observasi 3
Hari, tanggal	: Sabtu, 24 April 2010
Jam	: 11.40 – 01.00 WIB
Tempat	: Ruang Kelas VIII C MTs Negeri Piyungan Bantul
Subyek Penelitian	: Guru dan Siswa
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Ruang Kelas VIII C MTs Negeri MTs Negeri Piyungan sudah ramai oleh siswa/siswi yang baru saja istirahat, mereka masih ramai walaupun guru sudah dikelas, terutama yang laki-laki mereka masih duduk mengobrol di bagian belakang hingga akhirnya guru menggertak mereka untuk pindah duduk didepan, akhirnya semua siswa diam dan siap untuk menerima pelajaran bahasa Arab.

Guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan ucapan salam pembuka dan mengecek daftar hadir seperti biasanya.

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua tentang **الهوا به**. Guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya dimulai dengan beberapa pertanyaan guru terhadap siswa. dalam pembelajaran ini guru menggunakan media gambar sesuai dengan tema **الهوا به**, disertai dengan kosakatanya. Satupersatu gambar yang sudah dipegang guru diperlihatkan kepada siswa sambil melafalkan kosakatanya, guru melafalkan terlebih dahulu kemudian siswa/siswi mengikutinya, apabila siswa/siswi dalam pelafalan salah guru langsung mengoreksi. Setelah semua gambar diperlihatkan disertai pelafalan mufradat nya, guru mengulangi kembali dengan sistem acak pada gambar agar siswa/siswi lebih paham dan mudah mengingat, terkadang guru menunjuk siswa/siswi untuk melafalkan kosakata yang ada digambar, hal ini dilakukan berulang-ulang samapi siswa-siswi hafal dengan kosakata baru tersebut.

Guru menulis kosakata baru tersebut di papan tulis beserta artinya, siswa/siswi disuruh mencatatnya.

Setelah selesai guru memeriksa seleruh siswa/siswi apakah menuli atau tidak. Kemudian guru melakukan sharing/tanya jawab tentang kosakata yang belum diketahui mengenai hobi

(**الهوا به**).

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membagi dua bagian kelompok untuk mengingat kembali kosakata yang sudah dihafalkan tadi. Kali ini guru hanya menunjukan gambarnya saja tidak menunjukan tulisan kosakata yang tertulis dibawah gambar. Siswa/siswi disuruh menyebutkan kosakata yang benar dngan gambar tersebut.

Pembelajaran dilanjutkan pada struktur kalimat, yaitu tentang dhomir dalam struktur kalimat tentang hobi (**الهوا به**).

Pembelajaran diakhiri dengan penugasan kepada siswa/siswi untuk tugas di rumah. Siswa/siswi disuruh membuat percakapan bahasa Arab dengan teman duduknya dengan tema **الحوار به**, sesuai dengan hobinya sendiri-sendiri. Waktu pembelajaran bahasa Arab sudah habis, seperti biasa guru menutup dengan salam dan doa bersama.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII C hampir sama ketika observasi di kelas D.
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media yang digunakan dalam mencapai empat kemahiran bahasa Arab dengan media gambar karena siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru.
4. Strategi, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sudah bagus.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data	: Observasi 4
Hari, tanggal	: Rabu , 28 April 2010
Jam	: 07.00 – 08.30 WIB
Tempat	: Ruang Kelas VIII B MTs Negeri Piyungan Bantul
Subyek Penelitian	: Guru dan Siswa
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Pagi yang cerah ini menjadikan semangat belajar siswa-siswi di ruang kelas VIII B, udara yang sejuk menjernihkan pikiran. Jam pertama ini adalah mata pelajaran bahasa Arab, guru memasuki ruangan pukul 07.00 tepat. Siswa sudah siap untuk memulai aktifitas belajar kembali.

Guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan mengucapkan salam pembuka dan memimpin doa dilanjutkan tadarus samapi pukul 07.15, kemudian mengecek daftar hadir seperti biasanya. Guru membuka pelajaran kembali dengan salam dan menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan. Seperti kelas yang sebelumnya, materi yang diajarkan tentang **الهوا به**.

Pertemuan ini merupakan pertemuan pertama tentang **الهوا به**. Guru menanyakan tentang apa arti **الهوا به** kepada siswa. dalam pembelajaran ini guru menggunakan media gambar sesuai dengan tema **الهوا به**, disertai dengan kosakatanya. Satupersatu gambar yang sudah dipegang guru diperlihatkan kepada siswa sambil melafalkan kosakatanya, guru melafalkan terlebih dahulu kemudian siswa/siswi mengikutinya, apabila siswa/siswi dalam pelafalan salah guru langsung mengoreksi dan membenarkannya. Setelah semua gambar diperlihatkan disertai pelafalan mufradatny, guru mengulangi kembali dengan sistem acak pada gambar agar siswa/siswi lebih paham dan mudah mengingat, terkadang guru menunjuk siswa/siswi untuk melafalkan kosakata yang ada digambar, hal ini dilakukan berulang-ulang samapai siswa-siswi hafal dengan kosakata baru tersebut. Guru menulis kosakata baru tersebut di papan tulis beserta artinya, dan membahas tentang struktur kalimat yang digunakan.

Guru membagikan teks percakapan bahasa Arab kepada seluruh siswa, guru menyuruh siswa untuk membaca teks tersebut selama 10 menit kemudian guru membaca percakapan tersebut siswa mengikutinya.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan percakapan secara berpasangan di depan guru. Waktu pembelajarn sudah habis, padahal masih banyak siswa yang belum mendmonstrasikan percakapan tersebut. Akhirnya guru menutup pembelajaran dengan salam.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII cukup kondusif.
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media yang digunakan dalam mencapai empat kemahiran bahasa Arab dengan media gambar, karena siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru.

4. Strategi, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sudah bagus.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data	: Observasi 5
Hari, tanggal	: Rabu , 28 April 2010
Jam	: 11.45 – 01.00 WIB
Tempat	: Ruang Kelas VIII A MTs Negeri Piyungan Bantul
Subyek Penelitian	: Guru dan Siswa
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Waktu sudah menunjukan pukul 11.45, setelah siswa istirahat untuk menunaikan sholat dhuhur kemudian melanjutkan kembali kegiatan pembelajaran di kelas. Guru bahasa Arab sudah memasuki ruangan kelas VIII A, siswa-siswipun sudah siap menerima pelajaran bahasa Arab.

Guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan mengucapkan salam pembuka dan mengecek daftar hadir seperti biasanya. Guru membuka pelajaran kembali dengan salam dan menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan. Seperti kelas yang sebelumnya, materi yang diajarkan tentang hobi (الهوا به).

Pertemuan ini merupakan pertemuan pertama tentang hobi (الهوا به). Guru menanyakan tentang apa arti hobi (الهوا به) kepada siswa. dalam pembelajaran ini guru menggunakan media gambar sesuai dengan tema tentang hobi (الهوا به) disertai dengan kosakatanya. Satupersatu gambar yang sudah dipegang guru diperlihatkan kepada siswa sambil melafalkan kosakatanya, guru melafalkan terlebih dahulu kemudian siswa/siswi mengikutinya, apabila siswa/siswi dalam pelafalan salah guru langsung mengoreksi dan membenarkannya. Setelah semua gambar diperlihatkan disertai pelafalan mufradatnya, guru mengulangi kembali dengan sistem acak pada gambar agar siswa/siswi lebih paham dan mudah mengingat, terkadang guru menunjuk siswa/siswi untuk melafalkan kosakata yang ada digambar, hal ini

dilakukan berulang-ulang sampai siswa-siswi hafal dengan kosakata baru tersebut. Guru menulis kosakata baru tersebut di papan tulis beserta artinya, dan membahas tentang struktur kalimat yang digunakan.

Guru membagikan teks percakapan bahasa Arab kepada seluruh siswa, guru menyuruh siswa untuk membaca teks tersebut selama 10 menit kemudian guru membaca percakapan tersebut siswa mengikutinya.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan percakapan secara berpasangan di depan guru. Waktu pembelajaran sudah habis, padahal masih banyak siswa yang belum mendemonstrasikan percakapan tersebut. Akhirnya guru menutup pembelajaran dengan salam.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII cukup kondusif.
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media yang digunakan dalam mencapai empat kemahiran bahasa Arab dengan media gambar, karena siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru.
4. Strategi, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sudah bagus.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : Observasi 6

Hari, tanggal : Sabtu, 01 Mei 2010

Jam : 08.30 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII D MTs Negeri Piyungan Bantul

Subyek Penelitian : Guru dan Siswa

Tema : Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Ruang Kelas VIII D MTs Negeri MTs Negeri Piyungan sudah ramai oleh siswa/siswi yang baru saja istirahat, mereka masih ramai walaupun guru sudah dikelas, terutama yang laki-laki mereka masih duduk mengobrol di bagian belakang hingga akhirnya guru menggertak mereka untuk pindah duduk didepan, akhirnya semua siswa diam dan siap untuk menerima pelajaran bahasa Arab.

Guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan ucapan salam pembuka dan mengecek daftar hadir seperti biasanya.

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua tentang **الهوا به**. Guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya dimulai dengan beberapa pertanyaan guru terhadap siswa. dalam pembelajaran ini guru menggunakan media gambar sesuai dengan tema **الهوا به**, disertai dengan kosakatanya. Satupersatu gambar yang sudah dipegang guru diperlihatkan kepada siswa sambil melafalkan kosakatanya, guru melafalkan terlebih dahulu kemudian siswa/siswi mengikutinya, apabila siswa/siswi dalam pelafalan salah guru langsung mengoreksi. Setelah semua gambar diperlihatkan disertai pelafalan mufradatya, guru mengulangi kembali dengan sistem acak pada gambar agar siswa/siswi lebih paham dan mudah mengingat, terkadang guru menunjuk siswa/siswi untuk melafalkan kosakata yang ada digambar, hal ini dilakukan berulang-ulang samapi siswa-siswi hafal dengan kosakata baru tersebut.

Guru menulis kosakata baru tersebut di papan tulis beserta artinya, siswa/siswi disuruh mencatatnya.

Setelah selesai guru memeriksa seleruh siswa/siswi apakah menuli atau tidak. Kemudian guru melakukan sharing/tanya jawab tentang kosakata yang belum diketahui mengenai **الهوا به**.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membagi dua bagian kelompok untuk mengingat kembali kosakata yang sudah dihafalkan tadi. Kali ini guru hanya menunjukan gambarnya saja tidak menunjukan tulisan kosakata yang tertulis dibawah gambar. Siswa/siswi disuruh menyebutkan kosakata yang benar dngan gambar tersebut.

Pembelajaran dilanjutkan pada struktur kalimat, yaitu tentang dhomir dalam struktur kalimat tentang **الهوا به**.

Pembelajaran diakhiri dengan penugasan kepada siswa/siswi untuk tugas di rumah. Siswa/siswi disuruh membuat percakapan bahasa Arab dengan teman duduknya dengan tema **الحوارة**, sesuai dengan hobinya sendiri-sendiri. Waktu pembelajaran bahasa Arab sudah habis, seperti biasa guru menutup dengan salam.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII cukup kondusif, kelas ini adalah
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media yang digunakan dalam mencapai empat kemahiran bahasa Arab dengan media gambar karena siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru.
4. Strategi, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sudah bagus.

Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data	: Observasi 7
Hari, tanggal	: Sabtu, 01 Mei 2010
Jam	: 09.45 – 11.35 WIB
Tempat	: Ruang Kelas VIII E MTs Negeri Piyungan Bantul
Subyek Penelitian	: Guru dan Siswa
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Ruang Kelas VIII B MTs Negeri MTs Negeri Piyungan sudah ramai oleh siswa/siswi yang baru saja istirahat, mereka masih ramai walaupun guru sudah dikelas, terutama yang laki-laki mereka masih duduk mengobrol di bagian belakang

hingga akhirnya guru menggertak mereka untuk pindah duduk didepan, akhirnya semua siswa diam dan siap untuk menerima pelajaran bahasa Arab.

Guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan ucapan salam pembuka dan mengecek daftar hadir seperti biasanya.

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua tentang hobi (الهوا به). Guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya dimulai dengan beberapa pertanyaan guru terhadap siswa. dalam pembelajaran ini guru menggunakan media gambar sesuai dengan tema tentang hobi (الهوا به), disertai dengan kosakatanya. Satupersatu gambar yang sudah dipegang guru diperlihatkan kepada siswa sambil melafalkan kosakatanya, guru melafalkan terlebih dahulu kemudian siswa/siswi mengikutinya, apabila siswa/siswi dalam pelafalan salah guru langsung mengoreksi. Setelah semua gambar diperlihatkan disertai pelafalan mufradatnya, guru mengulangi kembali dengan sistem acak pada gambar agar siswa/siswi lebih paham dan mudah mengingat, terkadang guru menunjuk siswa/siswi untuk melafalkan kosakata yang ada digambar, hal ini dilakukan berulang-ulang samapi siswa-siswi hafal dengan kosakata baru tersebut.

Guru menulis kosakata baru tersebut di papan tulis beserta artinya, siswa/siswi disuruh mencatatnya.

Setelah selesai guru memeriksa seluruh siswa/siswi apakah menuli atau tidak. Kemudian guru melakukan sharing/tanya jawab tentang kosakata yang belum diketahui mengenai hobi (الهوا به).

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membagi dua bagian kelompok untuk mengingat kembali kosakata yang sudah dihafalkan tadi. Kali ini guru hanya menunjukan gambarnya saja tidak menunjukan tulisan kosakata yang tertulis dibawah gambar. Siswa/siswi disuruh menyebutkan kosakata yang benar dngan gambar tersebut.

Pembelajaran dilanjutkan pada struktur kalimat, yaitu tentang dhomir dalam struktur kalimat tentang الهوا به.

Pembelajaran diakhiri dengan penugasan kepada siswa/siswi untuk tugas dirumah. Siswa/siswi disuruh membuat percakapan bahasa Arab dengan teman duduknya dengan tema الهوا به, sesuai dengan hobinya sendiri-sendiri. Waktu pembelajaran bahasa Arab sudah habis, seperti biasa guru menutup dengan salam.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII cukup kondusif, kelas ini adalah
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media yang digunakan dalam mencapai empat kemahiran bahasa Arab dengan media gambar karena siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru.
4. Strategi, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sudah bagus.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data	: Observasi 8
Hari, tanggal	: Sabtu, 01 Mei 2010
Jam	: 11.40 – 01.00 WIB
Tempat	: Ruang Kelas VIII C MTs Negeri Piyungan Bantul
Subyek Penelitian	: Guru dan Siswa
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Ruang Kelas VIII C MTs Negeri MTs Negeri Piyungan sudah ramai oleh siswa/siswi yang baru saja istirahat, mereka masih ramai walaupun guru sudah dikelas, terutama yang laki-laki mereka masih duduk mengobrol di bagian belakang hingga akhirnya guru menggertak mereka untuk pindah duduk didepan, akhirnya semua siswa diam dan siap untuk menerima pelajaran bahasa Arab.

Guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan ucapan salam pembuka dan mengecek daftar hadir seperti biasanya.

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua tentang **الهُوا يه**. Guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya dimulai dengan beberapa pertanyaan guru terhadap siswa. dalam pembelajaran ini guru menggunakan media

gambar sesuai dengan tema **الهوا به**, disertai dengan kosakatanya. Satu persatu gambar yang sudah dipegang guru diperlihatkan kepada siswa sambil melafalkan kosakatanya, guru melafalkan terlebih dahulu kemudian siswa/siswi mengikutinya, apabila siswa/siswi dalam pelafalan salah guru langsung mengoreksi. Setelah semua gambar diperlihatkan disertai pelafalan mufradatnya, guru mengulangi kembali dengan sistem acak pada gambar agar siswa/siswi lebih paham dan mudah mengingat, terkadang guru menunjuk siswa/siswi untuk melafalkan kosakata yang ada digambar, hal ini dilakukan berulang-ulang samapi siswa-siswi hafal dengan kosakata baru tersebut.

Guru menulis kosakata baru tersebut di papan tulis beserta artinya, siswa/siswi disuruh mencatatnya.

Setelah selesai guru memeriksa seluruh siswa/siswi apakah menuli atau tidak. Kemudian guru melakukan sharing/tanya jawab tentang kosakata yang belum diketahui mengenai hobi (**الهوا به**). Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membagi dua bagian kelompok untuk mengingat kembali kosakata yang sudah dihafalkan tadi. Kali ini guru hanya menunjukan gambarnya saja tidak menunjukan tulisan kosakata yang tertulis dibawah gambar. Siswa/siswi disuruh menyebutkan kosakata yang benar dngan gambar tersebut.

Pembelajaran dilanjutkan pada struktur kalimat, yaitu tentang dhomir dalam struktur kalimat tentang **الهوا به**.

Pembelajaran diakhiri dengan penugasan kepada siswa/siswi untuk tugas di rumah. Siswa/siswi disuruh membuat percakapan bahasa Arab dengan teman duduknya dengan tema **الهوا به**, sesuai dengan hobinya sendiri-sendiri. Waktu pembelajaran bahasa Arab sudah habis, seperti biasa guru menutup dengan salam.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII cukup kondusif, keles ini adalah
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media yang digunakan dalam mencapai empat kemahiran bahasa Arab dengan media gambar.karena siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru.

4. Strategi, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sudah bagus.

Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data	: Observasi 9
Hari, tanggal	: Rabu, 05 Mei 2010
Jam	: 07.00 – 08.30 WIB
Tempat	: Ruang Kelas VIII B MTs Negeri Piyungan Bantul
Subyek Penelitian	: Guru dan Siswa
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Pagi ini jam menunjukan pukul 07.00, bel sekolah sudah berbunyi. Siswa-siswi telah memasuki ruang kelasnya masing-masing. Guru bahasa Arab memasuki ruang kelas VIII B, guru langsung memimpin doa dilanjutkan dengan tadarus bersama selama 15 menit.

Guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan ucapan salam pembuka dan mengecek daftar hadir seperti biasanya. Pertemuan ini asih membahas tentang **الهُوا** **هـ**. Guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya dimulai dengan beberapa pertanyaan guru terhadap siswa. Guru menanyakan tentang tugas pertemuan sebelumnya untuk dikumpulkan. Akan tetapi siswa-siswi belum sempurna mengerjakannya. Akhirnya guru memberikan waktu lagi untuk menyelesaikan tugas tersebut selama 40 menit secara berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing. Guru memanggil pasangan yang belum mendemonstrasikan percakapan di depan. Setelah itu Pembelajaran dilanjutkan pada struktur kalimat, yaitu tentang masdar.

Waktu pembelajaran bahasa Arab sudah habis, seperti biasa guru menutup dengan salam

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII cukup kondusif, kelas ini adalah
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media yang digunakan dalam mencapai empat kemahiran bahasa Arab dengan media gambar karena siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru.
4. Strategi, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sudah bagus.

Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data : Observasi 10

Hari, tanggal : Rabu, 05 Mei 2010

Jam : 11.45 – 01.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII A MTs Negeri Piyungan Bantul

Subyek Penelitian : Guru dan Siswa

Tema : Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Ruang Kelas VIII A MTs Negeri MTs Negeri Piyungan sudah ramai oleh siswa/siswi yang baru saja istirahat sholat dhuhur. Guru sudah memasuki ruang kelas VIII A tepat pukul 11.45, guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan ucapan salam pembuka dan mengecek daftar hadir seperti biasanya.

Pertemuan ini masih melanjutkan tentang **اللهو به**. Guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya dimulai dengan beberapa pertanyaan guru terhadap siswa. Kemudian, guru membagikan lembaran teks tentang **اللهو به**.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membagi dua bagian kelompok untuk mengingat kembali kosakata yang sudah dihafalkan tadi. Kali ini guru hanya menunjukan gambarnya saja tidak menunjukan tulisan kosakata yang tertulis

dibawah gambar. Siswa/siswi disuruh menyebutkan kosakata yang benar dngan gambar tersebut.

Pembelajaran dilanjutkan pada struktur kalimat, yaitu tentang dhomir dalam struktur kalimat tentang **الهُوا بِهِ**.

Pembelajaran diakhiri dengan penugasan kepada siswa/siswi untuk tugas dirumah. Siswa/siswi disuruh membuat percakapan bahasa Arab dengan teman duduknya dengan tema **الهُوا بِهِ**, sesuai dengan hobinya sendiri-sendiri. Waktu pembelajaran bahasa Arab sudah habis, seperti biasa guru menutup dengan salam.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII cukup kondusif,
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media yang digunakan dalam mencapai empat kemahiran bahasa Arab dengan media gambar.karena siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru.
4. Strategi, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sudah bagus.

Catatan Lapangan 11

Metode pengumpulan data : Observasi 11

Hari, tanggal : Sabtu, 08 Mei 2010

Jam : 08.15 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII D MTs Negeri Piyungan Bantul

Subyek Penelitian : Guru dan Siswa

Tema : Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan ucapan salam pembuka dan mengecek daftar hadir seperti biasanya.

Pertemuan ini merupakan pertemuan kedua tentang **الهوا به**. Guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya dimulai dengan beberapa pertanyaan guru terhadap siswa. dalam pembelajaran ini guru menggunakan media gambar sesuai dengan tema **الهوا به**, disertai dengan kosakatanya. Satupersatu gambar yang sudah dipegang guru diperlihatkan kepada siswa sambil melafalkan kosakatanya, guru melafalkan terlebih dahulu kemudian siswa/siswi mengikutinya, apabila siswa/siswi dalam pelafalan salah guru langsung mengoreksi. Setelah semua gambar diperlihatkan disertai pelafalan mufradatnya, guru mengulangi kembali dengan sistem acak pada gambar agar siswa/siswi lebih paham dan mudah mengingat, terkadang guru menunjuk siswa/siswi untuk melafalkan kosakata yang ada digambar, hal ini dilakukan berulang-ulang samapi siswa-siswi hafal dengan kosakata baru tersebut.

Guru menulis kosakata baru tersebut di papan tulis beserta artinya, siswa/siswi disuruh mencatatnya.

Setelah selesai guru memeriksa seleruh siswa/siswi apakah menuli atau tidak. Kemudian guru melakukan sharing/tanya jawab tentang kosakata yang belum diketahui mengenai hobi

(**الهوا به**).

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membagi dua bagian kelompok untuk mengingat kembali kosakata yang sudah dihafalkan tadi. Kali ini guru hanya menunjukan gambarnya saja tidak menunjukan tulisan kosakata yang tertulis dibawah gambar. Siswa/siswi disuruh menyebutkan kosakata yang benar dngan gambar tersebut.

Pembelajaran dilanjutkan pada struktur kalimat, yaitu tentang dhomir dalam struktur kalimat tentang **الهوا به**.

Pembelajaran diakhiri dengan penugasan kepada siswa/siswi untuk tugas dirumah. Siswa/siswi disuruh membuat percakapan bahasa Arab dengan teman duduknya dengan tema **الهوا به**, sesuai dengan hobinya sendiri-sendiri. Waktu pembelajaran bahasa Arab sudah habis, seperti biasa guru menutup dengan salam.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII cukup kondusif
2. Guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ia mampu menghafal seluruh nama siswa, namun pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.
3. Media yang digunakan dalam mencapai empat kemahiran bahasa Arab dengan media gambar.karena siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan guru.
4. Strategi, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sudah bagus.

Catatan Lapangan 12

Metode pengumpulan data	: Observasi 12
Hari, tanggal	: Sabtu, 08 Mei 2010
Jam	: 09.45 – 10.30 WIB
Tempat	: Ruang Kelas VIII E MTs Negeri Piyungan Bantul
Subyek Penelitian	: Guru dan Siswa
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Guru sudah memasuki ruang kelas, akan tetapi sebagian siswa-siswi masih diluar shingga guru menunggu mereka dahulu, setelah semuanya masuk seperti biasanya guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan ucapan salam pembuka dan mengecek daftar hadir. sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab guru memberikan informasi tentang sekolah kepada siswa. Setelah itu guru menyuruh siswa-siswi untuk berkumpul sesuai kelompok belajarnya, menanyakan tugas yang kemaren untuk dikumpulkan, akan tetapi karena semua kelompok juga belum menyelesaikan jadi tugas itu dikerjakan bersama lagi sesuai kelompoknya, ada yang mengeluh kalau tugas yang kemarin sudah selesai tapi tertinggal, gurupun menyuruh membuat ulang, guru membagikan lembar untuk mengerajakan. setiap indifidu dalam kelompok itu harus bekerjasama untuk menyalurkan ide/gagasan dalam hiwar

tersebut untuk diterjemahkan dan menjawab pertanyaan dari percakapan. setiap kata yang tidak dipahami langsung menanyakan ke guru, gurupun langsung memberitahu. waktu begitu cepat berputar jam sudah menunjukkan pukul 11.25 waktu pembelajaran akan habis, akan tetapi siswa-siswi belum selesai lima menit kemudian ada yang mengumpulkan tugasnya ke depan akhirnya karena waktu sudah habis, guru menyuruh siswa-siswi untuk mengumpulkan tugasnya walaupun belum selesai tetap dikumpulkan. bel berbunyi tanda pembelajaran telah usai akhirnya guru menutup dengan membaca do'a bersama.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII masih sama.
2. Guru kurang tegas kepada siswa
3. Media pembelajaran menggunakan media kertas untuk kemahiran tarjamah dan kitabah.

Catatan Lapangan 13

Metode pengumpulan data	: Observasi 13
Hari, tanggal	: Sabtu, 08 Mei 2010
Jam	: 10.30 – 11.45 WIB
Tempat	: Ruang Kelas VIII C MTs Negeri Piyungan Bantul
Subyek Penelitian	: Guru dan Siswa
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data:

Hari ini jam pembelajaran diperpendek dikarenakan ada rapat guru, seharusnya pembelajaran di kelas VIII C dimulai jam 11.40 akan tetapi karena perubahan jam pembelajaran, sehingga masuk jam 10.30-11.45

Guru sudah memasuki ruang kelas, akan tetapi sebagian siswa-siswi masih diluar shingga guru menunggu mereka dahulu, setelah semuanya masuk seperti biasanya guru mengawali pembelajaran bahasa Arab dengan ucapan salam pembuka dan mengecek daftar hadir. sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab guru memberikan informasi tentang sekolah kepada siswa. Setelah itu guru menyuruh siswa-siswi untuk berkumpul sesuai kelompok belajarnya, menanyakan tugas yang kemaren untuk dikumpulkan, akan tetapi karena semua kelompok juga belum menyelesaikan jadi tugas itu dikerjakan bersama lagi sesuai kelompoknya, ada yang mengeluh kalau tugas yang kemarin sudah selesai tapi tertinggal, gurupun menyuruh membuat ulang, guru membagikan lembar untuk mengerjakan. setiap indifidu dalam kelompok itu harus bekerjasama untuk menyalurkan ide/gagasan dalam hiwar tersebut untuk diterjemahkan dan menjawab pertanyaan dari percakapan. setiap kata yang tidak dipahami langsung menanyakan ke guru, gurupun langsung memberitahu. waktu begitu cepat berputar jam sudah menunjukkan pukul 11.35 waktu pembelajaran akan habis, akan tetapi siswa-siswi belum selesai lima menit kemudian ada yang mengumpulkan tugasnya ke depan akhirnya karena waktu sudah habis, guru menyuruh siswa-siswi untuk mengumpulkan tugasnya walaupun belum selesai tetap dikumpulkan. bel berbunyi tanda pembelajaran telah usai akhirnya guru menutup dengan membaca do'a bersama.

Interpretasi :

Dari deskripsi proses pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Suasana kelas di kelas VIII masih sama.
2. Guru kurang tegas kepada siswa
3. Media pembelajaran menggunakan media kertas untuk kemahiran tarjamah dan kitabah

Catatan Lapangan 14

Metode pengumpulan data	: Observasi 14
Tanggal	: 24 April – 19 Mei 2010
Tempat Piyungan Bantul	: Ruang Kelas VIII A,B,C & D MTs Negeri
Subyek Penelitian	: Guru
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data

No	Aspek yang diamati	Penilaian kegiatan belajar mengajar		
		< 65 % (Kurang)	75 % (Cukup)	>75 % (Baik)
1.	Ketrampilan membuka pelajaran e. Menarik perhatian siswa f. Membuat apersepsi g. Menyampaikan topik/tujuan h. Memberi pre test		✓	
2.	Ketrampilan menjelaskan materi: f. Kejelasan g. Penggunaan contoh h. Penekanan hal penting i. Penggunaan metode secara tepat j. Penggunaan sumber		✓	

	belajar secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran d. Mendorong siswa aktif e. Kemampuan mengelola kelas f. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	✓		
4.	Ketrampilan bertanya: d. Penyebaran e. Pemindahan giliran f. Pemberian waktu berpikir		✓	
5.	Ketrampilan memberi penguatan: c. Penguatan verbal d. Penguatan non verbal		✓	
6.	Ketrampilan menggunakan waktu: d. Menggunakan waktu selang e. Menggunakan waktu secara proporsional f. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.		✓	
7.	Ketrampilan menutup pelajaran: c. Meninjau kembali isi materi		✓	

	d. Penugasan			
8.	Ketrampilan menggunakan media istima	✓		
9.	Ketrampilan menggunakan media Kalam		✓	
10.	Ketrampilan menggunakan media Qira'ah		✓	
11.	Ketrampilan media menggunakan Kitabah		✓	

Catatan Lapangan 15

Metode pengumpulan data : Wawancara 1

Hari, tanggal : Jum'at, 23 April 2010

Jam : 09.10 – 10.25

Tempat : Ruang Guru MTs Negeri Piyungan

Subyek Penelitian : Muhammad Jawis, S.S. (Guru Bahasa Arab MTs Negeri Piyungan)

Tema : Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data

Informan adalah guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul dari kelas VII sampai kelas IX. Status kepegawaiannya masih GTT, mulai menjadi guru bulan januari tahun 2007. Bpk. M. Jawis, SS. dulunya lulusan dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas ADAB jurusan BSA. Karena beliau mengajar sedangkan basicnya bukan dari pendidikan akhirnya mengikuti sertifikasi guru di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008. Pengalaman mengajar bahasa Arab baru pertama kali ini di MTs Piyungan Bantul Yogyakarta. Selain itu beliau mengajar di MIN Jejeran mata pelajaran bahasa Jawa.

Proses kegiatan belajar mengajar atau yang sekarang disebut dengan proses pembelajaran, MTs Negeri Piyungan Bantul dalam pembelajaran bahasa Arab masih menggunakan kurikulum 2008, SKKD sudah ada dari sekolah, saya hanya mengembangkan indikatornya saja. dalam pembelajaran guru membagi menjadi 4 kemahiran sesuai dengan SKKD yaitu istima, kalam, qira'ah dan kitabah.

Pada semester genap ini materi untuk bahasa Arab ada dua yaitu **الهوا** dan **المهنة** seharusnya kalau sesuai SKKD guru mengajarkan **الهوا** terlebih dahulu namun supaya saling berkaitan guru mengajarkan **المهنة** dahulu. Untuk pokok bahasaan materi, sekarang sedang membahas **الهوا**. Sebelum pembelajaran guru sudah mempersiapkan segala sesuatunya untuk pembelajaran diantaranya Silabus, RPP, bahan materi yang akan diajarkan hingga akhir untuk evaluasinya.

Catatan Lapangan 16

Metode pengumpulan data	: Dokumentasi 1
Hari, tanggal	: Jum'at, 23 April 2010
Jam	: 13. 10 WIB
Tempat	: Ruang Guru MTs Negeri Piyungan
Subyek Penelitian	: Muhammad Jawis, S.S. (Guru Bahasa Arab MTs Negeri Piyungan)
Tema	: Proses KBM (kegiatan belajar mengajar)

Deskripsi data

Berdasarkan penelusuran, peneliti menemukan beberapa data untuk proses pembelajaran yaitu berupa dokumen Resmi seperti dibawah ini:

- a. RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) bahasa Arab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/II (Dua)
Waktu	: 2 JP (2 X 40 Menit)

Standar Kompetensi:

- Peserta didik Memiliki kemampuan memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang hobi dan mampu menjawab pertanyaan lisan yang diajukan seputar materi hiwar.

Kompetensi Dasar:

- Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang “الهواية”

Materi Pokok :

Wacana lisan hiwar tentang “الهواية”

Indikator :

- Menentukan makhraj huruf hijaiyah yang ada dalam kata, frasa atau kalimat dengan benar
- Menyebutkan perbedaan makna kata yang memiliki kedekatan makharijul huruf
- Menentukan panjang-pendek bunyi huruf hijaiyah dalam kata, frasa atau kalimat

Metode Pembelajaran

Ikhtiyarat/eclectic (*sam’iyyah mubasyarah, Peer lesson*, dan penugasan: mencari kata yang berdekatan makharijul huruf)

Kegiatan Belajar Mengajar :

- a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa.
- Untuk memberikan orientasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan target yang harus dicapai pada pembelajaran ini.
- Guru meminta anak menyebutkan aktivitas sehari-hari yang paling disukai dengan melihat pada gambar hobi yang disajikan.

b. Kegiatan inti

- Guru memperdengarkan wacana lisan tentang hobi
- Siswa mendengarkan wacana percakapan tentang “الهواية”
- Siswa menuliskan kata, frasa dan kalimat sederhana
- Dengan bimbingan guru, siswa melafalkan huruf hijaiyah yang terkandung dalam kata, frasa atau kalimat dalam hiwar, baik sendiri maupun bersamaan
- Siswa mencari kata-kata yang berdekatan makharijul hurufnya pada kamus dengan menuliskan makna kata tersebut

c. Kegiatan Akhir

- Guru mengajak peserta didik melafalkan secara bersama-sama mufradat-mufradat baru yang mereka peroleh pada pembelajaran ini

Alat dan Sumber Belajar:

- Wacana Lisan tentang hobi, buku paket, Kamus, Mushhaf al-Qur'an dan Teks Dialog

Penilaian

a. Bentuk tes : Lisan

b. Materi tes :

Tes lisan (pengamatan langsung) tentang :

- Pengucapan/pelafalan mufradat, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks hiwar tentang الهواية
- Kefasihan

Bantul, 13 Januari 2010

Mengetahui, Guru Bidang Studi

Kepala Madrasah

Bahasa Arab

H. SAMINGAN, S.Pd., M.Pd.I

MUHAMMAD JAWIS, S.S.

NIP. 196012081986031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/II (Dua)
Waktu	: 2 JP (2 X 40 Menit)

Standar Kompetensi:

- Peserta didik Memiliki kemampuan memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang hobi dan mampu menjawab pertanyaan lisan yang diajukan seputar materi hiwar.

Kompetensi Dasar:

- Menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang “الهواية”
- Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang “الهواية”

Materi Pokok :

Wacana lisan hiwar tentang “الهواية”

Indikator :

- Menerjemahkan materi hiwar ke dalam bahasa Indonesia
- Menyebutkan kosa kata yang ada dalam wacana hiwar
- Menyebutkan materi pokok hiwar yang diperdengarkan
- Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam hiwar “الهواية”
- Memberikan tanggapan secara langsung tentang “الهواية”
- Menjawab pertanyaan yang diajukan seputar materi hiwar

Metode Pembelajaran:

Ikhtiyarat/electic (*sam'iyyah mubasyarah, Peer lesson*, tanya jawab, dan penugasan: menerjemahkan materi hiwar)

Kegiatan Belajar Mengajar :

- a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa.
- Untuk memberikan orientasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dipelajari, guru menunjukkan kembali gambar hobi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru mengajak siswa menyebutkan kembali kata, frasa dan kalimat yang telah didapatkan pada pertemuan yang lalu tentang hobi.

b. Kegiatan inti

- Guru memperdengarkan kembali wacana lisan tentang hobi
- Siswa mendengarkan wacana percakapan tentang hobi
- Siswa menyebutkan kosa kata inti (*key word*) secara bersama-sama
- Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri maksimal 4 orang
- Setiap kelompok mendapatkan tugas menerjemahkan materi hiwar berdasarkan kosa kata inti yang telah didapatkan
- Dari terjemahan yang diperoleh, siswa mendiskusikan materi pokok hiwar dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi percakapan
- Setiap kelompok memaparkan materi pokok hiwar

c. Kegiatan Akhir

- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi hiwar yang baru saja dipelajari

Alat dan Sumber Belajar:

- Wacana Lisan tentang hobi, buku paket, Mushhaf al-Qur'an, lembar panduan diskusi, gambar hobi dan Teks Dialog

Penilaian

- a. Bentuk penilaian : non tes (penilaian performance)
- b. Aspek penilaian:
 1. Keaktifan
 2. Partisipasi dalam diskusi
 3. Kemampuan menghargai pendapat orang lain

Bantul, Januari 2010

Mengetahui, Guru Bidang Studi

Kepala Madrasah

Bahasa Arab

H. SAMINGAN, S.Pd., M.Pd.I

MUHAMMAD JAWIS, S.S.

NIP. 196012081986031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/II (Dua)
Waktu	: 2 JP (2 X 40 Menit)

Standar Kompetensi:

Berbicara:

- Memiliki kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan sehingga mampu menyampaikan paparan atau dialog sederhana tentang hobi

Kompetensi Dasar:

- Melakukan dialog sederhana tentang “الهواية”

Materi Pokok :

Berdialog tentang “الهواية”

Indikator :

- Melafalkan materi hiwar tentang “الهواية”
- Menyusun dialog tentang *hiwayah* sesuai dengan hobinya sendiri
- Menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan hobi

Metode Pembelajaran:

Ikhtiyarat/eclectic (*ta’bir syafawi*, *peer lesson* dan tanya jawab dengan menggunakan kalimat tanya yang mengandung “مَا هَوَايَتُكَ”)

Kegiatan Belajar Mengajar :

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa.
- Untuk memberikan orientasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dipelajari, guru menyampaikan kembali pokok materi hiwar pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan inti

- Guru memperdengarkan kembali wacana lisan tentang hobi
- Siswa membaca teks hiwar secara berpasangan tentang “الهواية”
- Secara berpasangan, siswa melafalkan hiwar “الهواية”
- Siswa mempraktekkan penggunaan kalimat tanya:

مَا هَوَايَتُكَ ؟

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan lima kalimat yang menceritakan kegiatannya masing-masing dalam melakukan hobinya

Alat dan Sumber Belajar:

- Wacana Lisan tentang hobi, buku paket dan daftar aktifitas sehari-hari

Penilaian

a. Bentuk penilaian : *performance* dan penugasan

b. Materi penilaian:

1. Melafalkan materi hiwar
2. Membuat tulisan tentang hobi

Bantul, Januari 2010

Mengetahui, Guru Bidang Studi

Kepala Madrasah

Bahasa Arab

H. SAMINGAN, S.Pd., M.Pd.I

MUHAMMAD JAWIS, S.S.

NIP. 196012081986031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/II (Dua)
Waktu	: 2 JP (2 X 40 Menit)

Standar Kompetensi:

Berbicara:

- Memiliki kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan sehingga mampu menyampaikan paparan atau dialog sederhana tentang hobi

Kompetensi Dasar:

Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang "الهواية"

Materi Pokok :

Bercerita tentang "الهواية"

Indikator :

- Menyebutkan aktifitas yang paling disukai

- Melakukan tanya jawab dengan *mufradat* dan struktur yang diajarkan
- Menceritakan hobi

Metode Pembelajaran:

Ikhtiyarat/eclectic (*ta'bir syafawi, peer lesson* dan tanya jawab dengan menggunakan kalimat tanya yang mengandung “مَا هَوَايَاكَ”)

Kegiatan Belajar Mengajar :

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa.
- Untuk memberikan orientasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dipelajari, guru menyampaikan kembali pokok materi hiwar pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan inti

- Menggunakan dan menjawab kalimat pertanyaan:
“أَذْكُرْ هَوَايَاكَ”، “مَاذَا تَعْمَلُ عِنْدَ الْقَرَاغِ”، “مَا هَوَايَاكَ”
- Menceritakan jenis hobi sesuai dengan gambar yang ditunjukkan

c. Kegiatan Akhir

- Guru mengajak siswa mengulang kembali kalimat tanya yang baru saja dipelajari dan meminta beberapa siswa untuk menjawabnya

Alat dan Sumber Belajar:

- Wacana Lisan tentang hobi, buku paket dan daftar aktifitas sehari-hari

Penilaian

a. Bentuk penilaian : *performance* dan penugasan

b. Materi penilaian:

1. Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang hobi
2. Menceritakan hobi

Bantul, Januari 2010

Mengetahui, Guru Bidang Studi

Kepala Madrasah

Bahasa Arab

H. SAMINGAN, S.Pd., M.Pd.I

MUHAMMAD JAWIS, S.S.

NIP. 196012081986031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/II (Dua)
Waktu	: 2 JP (2 X 40 Menit)

Standar Kompetensi:

Membaca:

Peserta didik memiliki kemampuan membaca dan memahami teks tulis sederhana berbahasa Arab tentang hobi serta mampu menerjemahkan teks bahasa Arab sederhana ke dalam bahasa Indonesia dengan benar

Kompetensi Dasar:

- Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang "الهواية"
- Mengidentifikasi kata, frasa dan kalimat wacana tertulis sederhana tentang "الهواية"

Materi Pokok :

Teks tentang "الهواية"

Indikator :

- Melafalkan huruf hijaiyah secara benar
- Mengucapkan mufradat baru dengan benar
- Melafalkan bahan *qiraah* dengan intonasi yang baik dan benar
- Menentukan batas kata yang satu dengan kata yang lain
- Memberi harakat sederhana
- Membaca kata, frasa dan kalimat yang berkaitan dengan “الهواية” dengan benar

Metode Pembelajaran: *Reading Aload*

Kegiatan Belajar Mengajar :**a. Kegiatan Awal/Orientasi**

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan agenda belajar dalam pertemuan ini.

b. Kegiatan inti

- Siswa mendengarkan contoh pembacaan wacana tertulis tentang “الهواية”
- Siswa mengucapkan mufradat baru, baik dalam kata, frasa maupun kalimat
- Siswa melafalkan huruf Arab yang khas, seperti ج, ح, خ, ط, ص, ث, ظ dan ض
- Guru membagikan lembaran kertas yang bertuliskan kalimat berbahasa Arab dengan memperbanyak kosa kata yang telah disampaikan sebelumnya
- Siswa memberikan harakat pada kata-kata yang pernah ditemukan pada materi sebelumnya
- Siswa menentukan pemenggalan kata dan frasa
- Siswa membaca materi qiraah tentang “الهواية” dengan suara nyaring

c. Kegiatan Akhir

- Guru menguji kemampuan kosa kata dan pelafalannya sekaligus memberikan apresiasi atas kemampuan siswa

Alat dan Sumber Belajar:

- Teks bacaan tentang hobi serta daftar kosa kata dan *key word*

Penilaian**a. Bentuk penilaian : tes lisan****b. Materi penilaian:**

1. Menyebutkan kosa kata
2. Melafalkan huruf-huruf khas

c. Contoh materi uji kompetensi

Bacalah kata-kata di bawah ini!

٤. عِنْدَ الْفَرَاغِ
٥. الْقِرَاءَةُ
٦. أَخُوكَ

٤. الْأَصْطِيَاءُ
٥. السَّبَّاحَةُ
٦. كُرَّةُ الْقَدَمِ

Bantul, Januari 2010

Mengetahui, Guru Bidang Studi

Kepala Madrasah

Bahasa Arab

H. SAMINGAN, S.Pd., M.Pd.I

MUHAMMAD JAWIS, S.S.

NIP. 196012081986031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/II (Dua)
Waktu	: 2 JP (2 X 40 Menit)

Standar Kompetensi:

Membaca:

Peserta didik memiliki kemampuan membaca dan memahami teks tulis sederhana berbahasa Arab tentang hobi serta mampu menerjemahkan teks bahasa Arab sederhana ke dalam bahasa Indonesia dengan benar

Kompetensi Dasar:

- Menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis sederhana tentang “الهواية”

Materi Pokok :

Teks tentang “الهواية”

Indikator :

- Menemukan pokok pikiran dalam paragraf
- Menerjemahkan materi qiraah ke dalam bahasa Indonesia
- Menjawab pertanyaan yang diajukan seputar materi qiraah

Metode Pembelajaran:

Tathbiq Tarjamah

Kegiatan Belajar Mengajar :**a. Kegiatan Awal/Orientasi**

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa.
- Guru mengajak siswa mengingat kembali mufradat yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu dengan memperhatikan pengucapan dan panjang pendeknya

b. Kegiatan inti

- Siswa menerjemahkan materi qiraah tentang “الهواية”
- Siswa mendiskusikan materi qiraah tentang “الهواية”
- Siswa menyampaikan hasil diskusi
- Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi qiraah tentang “الهواية”
- Siswa mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi qiraah berdasarkan kalimat jawaban yang diajukan

c. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari terutama hasil terjemahan dan gagasan pokok bacaan dengan memberikan penghargaan atas hasil terjemahan siswa

Alat dan Sumber Belajar:

- Teks bacaan “الهواية” dan kamus mini.

Penilaian

- a. Bentuk penilaian : tes tertulis
- b. Materi penilaian:
 1. Kosa kata
 2. Ide paragraf
 3. Mengajukan dan menjawab pertanyaan
- c. Contoh Soal

١. هَلْ فِي بَيْتِ رَشِيدٍ مَكْتَبَةٌ؟
٢. مَاذَا فِي مَكْتَبَةِ رَشِيدٍ؟
٣. كَمْ سَاعَةً يَقْرَأُ رَشِيدٌ فِي الْيَوْمِ؟
٤. مَتَى تَرْسُمُ أَمْنَةُ؟
٥. لِمَاذَا تَذْهَبُ أَمْنَةُ إِلَى أُمْكِنَةِ جَازِيَةِ؟
٦. كَيْفَ رُسُومُهُ أَمْنَةُ؟
٧. أَيْنَ يَلْعَبُ إِبْرَاهِيمُ كُرَّةَ الْقَدَمِ؟
٨. مَتَى يَلْعَبُ إِبْرَاهِيمُ كُرَّةَ الْقَدَمِ؟
٩. لِمَاذَا قَامَ النَّاسُ بِالرِّيَاضَةِ؟

Bantul, Januari 2010

Mengetahui, Guru Bidang Studi

Kepala Madrasah

Bahasa Arab

H. SAMINGAN, S.Pd., M.Pd.I

MUHAMMAD JAWIS, S.S.

NIP. 196012081986031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/II (Dua)
Waktu	: 2 JP (2 X 40 Menit)

Standar Kompetensi:

Menulis:

Peserta didik memiliki kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi tentang hobi melalui kegiatan menulis sehingga mampu menyampaikan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi secara tertulis

Kompetensi Dasar:

- Menulis kata, frasa dan kalimat sederhana tentang “الهواية”

Materi Pokok :

Menulis tentang “الهواية”

Indikator :

- Menulis kalimat secara manqul maupun manzhur
- Menyusun kata menjadi kalimat
- Menyusun kalimat menjadi satu paragraf utuh

Metode Pembelajaran:

Insyā’ muwajjah, Tarjamah dan imla’

Kegiatan Belajar Mengajar :

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis huruf hijaiyah.

b. Kegiatan inti

- Guru mengulang kembali tata cara penggunaan bagan huruf Arab
- Menulis kata dan frasa secara imla’ manzhur maupun manqul
- Siswa menyusun kalimat dari kata yang telah disediakan
- Siswa menyusun beberapa kalimat yang telah disediakan menjadi satu paragraf yang runtut dengan mengacu pada kesesuaian makna

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan ulasan dan evaluasi dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran

Alat dan Sumber Belajar:

- Bagan penulisan Arab dan buku paket
Penilaian

a. Bentuk penilaian : tes tertulis

b. Materi penilaian:

1. Menulis kalimat dari kata yang disediakan dan menyusun paragraf dari kalimat yang telah disediakan

c. Contoh instrumen penilaian

Buatlah kalimat dari kata-kata berikut!

١. هَوَايَتِي ٢. الرِّيَاضَةُ ٣. أَرْسَمُ

Bantul, Januari 2010

Mengetahui, Guru Bidang Studi

Kepala Madrasah

Bahasa Arab

H. SAMINGAN, S.Pd., M.Pd.I

MUHAMMAD JAWIS, S.S.

NIP. 196012081986031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/II (Dua)
Waktu	: 2 JP (2 X 40 Menit)

Standar Kompetensi:

Menulis:

Peserta didik memiliki kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi tentang hobi melalui kegiatan menulis sehingga mampu menyampaikan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi secara tertulis

Kompetensi Dasar:

- Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang “الهواية”

Materi Pokok :

Menulis tentang “الهواية”

Indikator :

- Mendiskripsikan gambar yang terkait dengan hobi
- Menulis deskripsi tentang salah satu hobi
- Menerjemahkan kalimat dalam bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab

Metode Pembelajaran:

Insya' muwajjah, Tarjamah dan imla'

Kegiatan Belajar Mengajar :

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa.
- Guru menceritakan sebuah pengalaman orang sukses hanya berangkat dari hobi yang digemarinya.

b. Kegiatan inti

- Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan satu lembar kertas berisi dua gambar
- Secara berkelompok siswa diminta menuliskan kalimat yang sesuai dengan aktifitas yang dilakukan orang dalam gambar (dengan bantuan daftar kosa kata)
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- Siswa mengalih-bahasakan kalimat yang ditulis oleh guru

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan ulasan dan evaluasi dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran

Alat dan Sumber Belajar:

- Bagan penulisan Arab, buku paket, lembar kerja kelompok, daftar kosa kata
Penilaian

- a. Bentuk penilaian : tes tertulis
- b. Materi penilaian: Mendiskripsikan gambar

c. Contoh intrumen penilaian

Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ke dalam bahasa Arab!

1. Saya suka melukis keindahan pemandangan alam
2. Hobi saya membaca dan mendengarkan musik

Tuliskan satu kalimat yang sesuai dengan gambar berikut



Bantul, Januari 2010

Mengetahui, Guru Bidang Studi

Kepala Madrasah

Bahasa Arab

H.SAMINGAN, S.Pd., M.Pd.I

MUHAMMAD JAWIS, S.S.

NIP. 196012081986031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/II (Dua)
Waktu	: 2 JP (2 X 40 Menit)

Standar Kompetensi:

Tarkib:

Peserta didik memiliki kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi tentang hobi sehingga mampu menyampaikan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi dengan struktur kalimat yang mengandung mashdar sharikh dan mashdar muawwal

Kompetensi Dasar:

- Mengidentifikasi susunan kalimat yang mengandung masdar sharikh dan mashdar muawwal

Materi Pokok :

Tarkib

Indikator :

- Menjelaskan pengertian *mashdar muawwal*
- Menjelaskan pengertian mashdar sharikh
- Menyusun kalimat sederhana sesuai dengan tarkib

Metode Pembelajaran:

Insha' muwajjah dan penugasan (Merubah kalimat yang mengandung mashdar sharikh menjadi mashdar muawwal atau sebaliknya)

Kegiatan Belajar Mengajar :

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

b. Kegiatan inti

- Guru menampilkan beberapa kalimat yang mengandung *mashdar muawwal* dan *mashdar sharik*.
- Siswa diajak membaca kalimat-kalimat yang disajikan
- Siswa mendengarkan paparan tentang *mashdar sharik* dan *mashdar muawwal*
- Siswa mencatat pengertian *mashdar sharikh* dan *mashdar muawwal* beserta contohnya
- Siswa diminta mencari kalimat sederhana berbahasa Arab yang mengandung mashdar muawwal
- Siswa menyusun kalimat sendiri sesuai dengan tarkib yang telah dipelajari

c. Kegiatan Akhir

- Guru membimbing siswa mengulang kembali materi yang telah disampaikan dengan memberikan post tes secara langsung, jangan lupa *rewardnya*.

Alat dan Sumber Belajar:

- Buku paket kitab hadits

Penilaian

a. Bentuk penilaian : tes tertulis

b. Materi penilaian:

1. Tarkib
2. Menentukan *mashdar* dalam kalimat
3. Merubah mashdar sharikh menjadi mashdar muawwal dan atau sebaliknya

c. Contoh materi uji kompetensi

Buatlah dua buah kalimat yang mengandung *mashdar muawwal* dan *mashdar sharikh*

Bantul, Januari 2010

Mengetahui, Guru Bidang Studi

Kepala Madrasah

Bahasa Arab

H. SAMINGAN, S.Pd., M.Pd.I

MUHAMMAD JAWIS, S.S.

NIP. 196012081986031004

b. SKKD pembelajaran bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Quran, dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat ketrampilan berbahasa, yakni menyimak (istima), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling berkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

Standar Kompetensi

- 1) Mendengarkan : Memiliki kemampuan memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang hobi dan mampu menjawab pertanyaan lisan yang diajukan seputar materi diwar.
- 2) Berbicara : Memiliki kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan sehingga mampu menyampaikan paparan atau dialog sederhana tentang hobi.
- 3) Membaca : Memiliki kemampuan membaca dan memahami teks tulis sederhana berbahasa Arab tentang hobi serta mampu menerjemahkan teks bahasa Arab sederhana ke dalam bahasa Indonesia dengan benar.
- 4) Menulis : Memiliki kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan informasi tentang hobi melalui kegiatan menulis sehingga mampu menyampaikan pikiran, pengalaman, dan informasi secara tertulis.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Penilaian	
				Penilaian Tagihan	Penilaian Instrumen
Mendengarkan : • Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang الهواية	➢ Menyebutkan Angka satu sampai dua puluh dengan benar ➢ Menentukan makhraj huruf hijaiyah yang ada dalam kata, frasa atau kalimat dengan benar ➢ Menentukan panjang-pendek bunyi huruf hijaiyah dalam kata, frasa atau kalimat	Wacana lisan الهواية	➢ Mendengarkan wacana tentang percakapan الهواية ➢ Menyebutkan kegiatan-kegiatan yang paling disukai ➢ Melafalkan huruf hijaiyah yang terkandung dalam kata, frasa, atau kalimat dalam diwar ➢ Menyempurnakan	Tes	Tes lisan interaktif

			Hiwar yang belum lengkap sesuai dengan hiwar yang diselenggarakan		
menemukan informasi dari wacana lisan sederhana tentang الهواية	➤ Menerjemahkan materi hiwar ke dalam bahasa Indonesia ➤ Menyebutkan kosa kata yang ada dalam wacana hiwar ➤ Menyebutkan materi pokok hiwar yang diperdengarkan	wacana lisan الهواية	➤ Menerjemahkan wacana hiwar ke dalam bahasa Indonesia melalui diskusi kelompok ➤ Mendengarkan wacana lisan hiwar ➤ Mendiskusikan materi pokok hiwar ➤ Menyebutkan kosa kata inti (key word) ➤ Menyebutkan lawan kata ➤ Membuat pertanyaan sesuai dengan wacana hiwar	st	st Lisan
• Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog	➤ Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam	wacana Lisan الهواية	➤ Mendengarkan kembali wacana hiwar الهواية	st	st Lisan

sederhana tentang الهواية	الحوار ➤ Memberikan tanggapan secara langsung tentang الهواية ➤ Menjawab pertanyaan yang diajukan seputar materi hiwar		➤ Menyusun materi hiwar secara tertulis ➤ Menjawab pertanyaan tentang الهواية secara lisan ➤ Memaparkan materi hiwar hasil pemahaman sendiri		
Berbicara : Melakukan dialog sederhana tentang الهواية	الحوار ➤ Melafalkan materi hiwar tentang الهواية ➤ Menyusun dialog tentang hiwayah sesuai dengan hobinya sendiri ➤ Menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan hobi		➤ Membaca teks hiwar secara berpasangan tentang الهواية ➤ Mentashihkan bacaan hiwar tentang الهواية ➤ Melafalkan hiwar الهواية ➤ Menyusun dialog tentang hiwayah ➤ Menjawab pertanyaan secara syafawi	st dan Non Test	nilaian performanc e Tes Lisan
Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الهواية	الحوار ➤ Menyebutkan aktifitas yang paling disukai ➤ Melakukan tanya jawab dengan mufradat dan struktur yang diajarkan ➤ Menceritakan hobi		➤ Melakukan tanya jawab seputar hobi masing-masing ➤ Menceritakan hobi	on Test	nilaian Performanc e
Membaca :	➤ Melafalkan huruf	ks	➤ Mendengarkan	on Test	nilaian

melafalkan huruf hijaiyah, kata, frasa, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang الهوى	hijaiyah secara benar ➤ Mengucapkan mufradat baru dengan benar ➤ Melafalkan bahan qira'ah dengan intonasi yang baik dan benar	الهوى	contoh pembacaan wacana tertulis tentang الهوى ➤ Mengucapkan mufradat baru, baik dalam kata, frasa maupun kalimat ➤ Membaca paragraph		performance
mengidentifikasi kata, frasa, kalimat dan wacana tertulis sederhana tentang الهوى	➤ Menentukan batas kata satu dengan kata yang lain ➤ Memberi harakat sederhana ➤ Membaca kata, frasa dan kalimat yang berkaitan الهوى dengan benar	الهوى	➤ Mendengarkan materi qira'ah الهوى ➤ Memberikan harakat pada kata-kata yang pernah ditemukan pada materi sebelumnya ➤ Membaca materi qira'ah الهوى tentang الهوى ➤ Menentukan pemenggalan kata atau frasa	st	st Tertulis
menemukan makna, gagasan atau pikiran dari wacana tertulis, sederhana tentang الهوى	➤ Menerjemahkan materi qira'ah ke dalam bahasa Indonesia ➤ Menentukan pokok pikiran dalam paragraph ➤ Menjawab pertanyaan yang diajukan seputar materi qira'ah	الهوى	➤ Menerjemahkan materi qira'ah الهوى tentang الهوى ➤ Mendiskusikan materi qira'ah الهوى tentang الهوى ➤ Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi qira'ah الهوى ➤ Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi qira'ah	on Test dan Test	nugasa Ulangan
menulis :	➤ Menulis kalimat	menulis	➤ Menulis kalimat	Test	la'

Menulis kata, frasa sederhana tentang الهواية	- dari kata yang disediakan ➤ Menyusun kata menjadi kalimat ➤ Menyusun kalimat menjadi satu paragraf utuh	Menulis tentang الهوى	➤ Menyusun paragraf - Melukis kaligrafi		
Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang الهوى	➤ Mendiskripsikan gambar yang terkait dengan hobi ➤ Menerjemahkan kalimat dalam bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab ➤ Menulis deskripsi tentang salah satu hobi	Menulis tentang الهوى	➤ Mendeskripsikan gambar secara berkelompok ➤ Menerjemahkan kalimat berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab ➤ Menulis deskripsi tentang hobi	st	st Tertulis
Tarkib : Mengidentifikasi susunan kalimat yang mengandung masdar sharikh dan masdar muawwal	➤ Menjelaskan pengertian masdar sharikh ➤ Menjelaskan pengertian masdar muawwal ➤ Menyusun klaimat sederhana sesuai dengan tarkib	Tarkib	➤ Membaca kalimat-kalimat yang mengandung masdar sharikh dan muawwal ➤ Mendengarkan paparan tentang masdar sharikh dan masdar muawwal ➤ Merubah masdar sharikh menjadi masdar muawwal dan sebaliknya ➤ Menulis kalimat sederhana yang mengandung masdar sharikh dan masdar muawwal	st	st Tertulis

Catatan Lapangan 18

Metode pengumpulan data : Wawancara 2
Hari, tanggal : Jum'at, 23 April 2010
Jam : 09.10 – 10.25 WIB
Tempat : Ruang Guru MTs Negeri Piyungan
Subyek Penelitian : Muhammad Jawis, S.S.
(Guru Bahasa Arab MTs Negeri Piyungan)
Tema : Media Pembelajaran bahasa Arab

Deskripsi data:

Media pembelajaran yang digunakan dalam mencapai 4 kemahiran bahasa Arab menurut Bpk M. Jawis SS. yaitu sebagai berikut:

- a. Media yang digunakan masih klasikal yaitu guru sebagai mediatornya, guru yang memperdengarkan kepada siswa tentang materi tentang kata, frase, kalimat, ataupun percakapan yang diucapkan guru. Alasan media ini yang digunakan karena memang murid lebih paham dengan media ini. Dalam kemahiran istima' saya pernah menggunakan CD pembelajaran bahasa Arab akan tetapi media ini tidak bisa kondusif untuk pembelajaran. Sehingga dalam penyajian materi istima' secara lisan oleh guru, dan guru memiliki peranan sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa.
- b. Dalam kemahiran kalam saya biasanya menggunakan media lembaran kertas materi tentang percakapan.
- c. Untuk kemahiran Qira'ah saya menggunakan media *Cardsort* dengan media ini siswa/siswi jadi semangat dan aktif.
- d. Dalam kemahiran kitabah, media yang digunakan dengan media gambar, biasanya mereka lebih mudah menerima materi yang diajarkan.

Media yang digunakan guru untuk materi hobi yang paling pokok menggunakan media cetakan atau buku ajar, akan tetapi untuk materi hobi sekolah tidak menyediakan sehingga guru merasa kesulitan, sehingga guru harus mencari buku referensi lain sebagai rujukan. Buku yang digunakan yaitu dari buku buku Maman

Abdul Jalil, Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah, Armico. 2009 dan Darsono. Fasih Berbahasa Arab 2. Solo : PT. Tiga Serangkai.

Catatan Lapangan 19¹¹²

Metode pengumpulan data : Wawancara 3
Hari, tanggal : Jum'at, 23 April 2010
Jam : 10.00 – 10.40 WIB
Tempat : Ruang Perpustakaan MTs Negeri Piyungan
Subyek Penelitian : Siswa Kelas 2 MTs Negeri Piyungan
Tema : Media Pembelajaran bahasa Arab

Deskripsi data

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tanya : Kenapa Anda tertarik untuk masuk di MTs Negeri Piyungan Bantul ?

- Jawab 1 : karena agamanya
Jawab 2 : karena keinginan sendiri
Jawab 3 : karena NEM nya sedikit
Jawab 4 : katena dekat dengan rumah
Jawab 5 : karena tidak diterima disekolah yang pertama saya daftar jadi ke MTs ini
Jawab 6 : karena banyak temannya
Jawab 7 : karena agaanya bagus
Jawab 8 : karena orang tua
Jawab 9 : karena banyak teman yang sekolah disini
Jawab 10 : karena dalam hal agama lebih bagus

¹¹² Wawancara siswa kelas VIII berjumlah 15 siswa , devi, tio, yoga, dkk.

Jawab 11 : supaya pegetahuan agamanya bagus

Jawab 12 : karena hasil ujiannya sedikit

Jawab 13 : karena agamanya

Jawab 14 : karena agamanya

Jawab 15 : karena dorongan oran tua

Tanya : Menurut anda, bagaimana media yang digunakan guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawab 1 : cukup bagus

Jawab 2 : sudah bagus

Jawab 3 : cukup bagus

Jawab 4 : sudah bagus

Jawab 5 : sudah bagus

Jawab 6 : sudah bagus, tapi harus ada variasi lagi

Jawab 7 : sudah bagus, kita lebih mudah memahami materi yang diajarkan

Jawab 8 : cukup

Jawab 9 : medianya sudah bagus

Jawab 10 : harus ditingkatkan lagi

Jawab 11 : bagus, tapi kadang membosankan

Jawab 12 : cukup bagus

Jawab 13 : menyenangkan karena menggunakan gambar

Jawab 14 : bagus

Jawab 15 : cukup bagus, harus ditingkatkan lagi

Tanya : Apakah anda merasa puas dengan media yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab?

- Jawab 1 : iya
- Jawab 2 : iya saya puas tapi sesudah itu lupa apa yang diajarkan
- Jawab 3 : iya soalnya menggunakan gambar
- Jawab 4 : belum karena medianya iti-itu saja
- Jawab 5 : cukup puas
- Jawab 6 : bagus
- Jawab 7 : bagus, saya jadi semangat
- Jawab 8 : iya, kita jadi lebih paham
- Jawab 9 : iya, kalo bisa medianya ganti-ganti
- Jawab 10 : kurang, karena sulit memahami
- Jawab 11 : iya,
- Jawab 12 : iya, tapi tergantung siswanya juga
- Jawab 13 : iya,
- Jawab 14 : iya
- Jawab 15 : iya.

Tanya : Apakah anda merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab?apa saja kesulitannya?

- Jawab 1** : sulit kalo disuruh mengartikan
- Jawab 2** : sulit kalo disuruh membaca dan menerjemahkan
- Jawab 3 : sulit semuanya
- Jawab 4 : sulit, kalo suruh menerjemahkan dan menjawab soal
- Jawab 5 : agak sulit, terutama pada tarkib
- Jawab 6 : kesulitannya menghapal kosa kata
- Jawab 7 : sulit untuk memahami bahasa Arab

Jawab 8 : sulit, kalo menghafal kosa kata yang sudah diajarkan

Jawab 9 : agak sulit, pada saat menerjemahkan bahasa Arab

Jawab 10 : lumayan tidak terlalu sulit kalo kita mau belajar

Jawab 11 : susah, apalagi kalo disuruh membaca percakapan

Jawab 12 : agak sulit terutama pada saat hafalan kosakata

Jawab 13 : sulit memahami bahasa Arab

Jawab 14 : kadang mudah kadang sulit

Jawab 15 : mudah ko,

Tanya : Bagaimana respon Anda tentang metode yang diterapkan di dalam kelas?

Jawab 1 : bagus

Jawab 2 : senang karena gurunya lucu

Jawab 3 : kadang ngebosenin

Jawab 4 : baik

Jawab 5 : metode yang digunakan sudah bagus

Jawab 6 : metode yang digunakan kurang memberikan semangat, tapi itu karena dari saya sendiri

Jawab 7 : mudah dimengerti

Jawab 8 : cukup baik

Jawab 9 : bagus karena gurunya suka humor, sehingga tidak tegang

Jawab 10 : biasa saja

Jawab 11 : bagus

Jawab 12 : bagus

Jawab 13 : sudah bagus tinggal kitanya saja

Jawab 14 : bagus karena gurunya suka bercanda

Jawab 15 : harus ditingkatkan lagi supaya kita semangat belajar bahasa Arab

Tanya : Apakah ada ekstra bahasa Arab?

Jawab 1 : tidak ada

Jawab 2 : tidak ada

Jawab 3 : tidak ada

Jawab 4 : tidak ada

Jawab 5 : tidak ada

Jawab 6 : tidak ada

Jawab 7 : tidak ada

Jawab 8 : tidak ada

Jawab 9 : tidak ada

Jawab 10 : tidak ada

Jawab 11 : tidak ada

Jawab 12 : tidak ada

Jawab 13 : tidak ada

Jawab 14 : tidak ada

Jawab 15 : tidak ada

Catatan Lapangan 20

Metode pengumpulan data : Wawancara 4

Hari, tanggal : Jum'at, 23 April 2010

Jam : 09.10 – 10.25 WIB

Tempat : Ruang Guru MTs Negeri Piyungan

Subyek Penelitian : Muhammad Jawis, S.S.

(Guru Bahasa Arab MTs Negeri Piyungan)

Tema : Alasan media yang digunakan kurang optimal

Deskripsi data:

Guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai 4 kemahiran dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi media yang digunakan belum optimal hal ini dikarenakan sebagian besar siswa/siswi kurang merespon pembelajaran bahasa Arab, sehingga guru menggunakan media seadanya dan terpaksa pada guru, siswa/siswi hanya pasif, ini menjadikan pembelajaran tidak optimal dan latar belakang siswa/siswi dari SD, pengetahuan mereka tentang bahasa Arab masih sangat minim, bahkan ada yang belum paham tentang huruf hijaiyah, ini menjadi kendala bagi guru sehingga guru harus bisa mencari media yang tepat agar mereka suka dan mudah memahami bahasa Arab.

faktor terbesar yang menjadi hambatan pembelajaran bahasa Arab yaitu dari siswa/siswinya, mereka sangat sulit untuk semangat mengikuti pembelajaran, padahal guru sudah berusaha semaksimal mungkin tapi memang keadaanya seperti ini.

respon siswa/siswi berbeda-beda, ada yang mudah menerima ada yang sulit. Mereka kurang merespon media yang digunakan.

Catatan Lapangan 21

Metode pengumpulan data : Wawancara 5

Hari, tanggal : Jum'at, 23 April 2010

Jam : 09.10 – 10.25 WIB

Tempat : Ruang Guru MTs Negeri Piyungan

Subyek Penelitian : Muhammad Jawis, S.S.

(Guru Bahasa Arab MTs Negeri Piyungan)
Tema : Alasan media yang digunakan kurang optimal

Deskripsi data:

Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib di MTsN Piyungan, apalagi di MTs yang agamany sangat diutamakan walaupun bahasa Arab tidak dimasukan dalam mata ujian tetap ini menjadi mata pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa/siswi untuk pengetahuan berbahasa mereka. Pembelajaran bahasa Arab di MTsN Piyungan masih dasar atau pemula, yaitu minimal siswa/siswi harus bisa membaca dan menulis. Hal ini karena kemampuan mereka masih minim dengan bahasa Arab.

Berdasarkan kompetensi kemahiran dalam berbahasanya, guru bahasa Arab sudah bagus, akan tetapi dalam konteks pendidikan belum mencapai kualifikasi guru karena dilihat dari latar belakang pendidikan guru bahasa Arab bukan berasal dari pendidikan sehingga dalam hal strategi, metode, teknik masih kurang, hal ini menjadi factor penting dalam pebelajaran.

Catatan Lapangan 22

Metode pengumpulan data : Wawancara 6

Hari, tanggal : Jum'at, 23 April 2010

Jam : 09.10 – 10.25 WIB

Tempat : Ruang Guru MTs Negeri Piyungan

Subyek Penelitian : Muhammad Jawis, S.S.

(Guru Bahasa Arab MTs Negeri Piyungan)
Tema : Hasil belajar siswa dengan menggunakan media

Deskripsi data:

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media dilihat dari evaluasi pembelajran yang dilakukan guru yaitu dari hasil ujian seperti UTS/UAS. Ini sudah menjadi hasil akhir *oriented*, kita hanya bisa melihat keberhasilan dari hasil tersebut. Guru biasanya menggunakan evaluasi untuk setiap kemahiran bahasa Arab.

evaluasi biasanya secara langsung untuk kemahiran istima', kalam, qira'ah, dan kitabah setelah pembelajaran. Evaluasi akhir pada saat ujian UTS dan UAN, dan itu adalah

hasil pembelajaran akhir. Kalau dibuat dalam persen maka kelas yang heterogen adalah kelas A dan B yaitu lebih dari 75%, sedangkan kelas C,D,E yaitu kurang dari 75% dalam kemahiran bahasa Arab.

Catatan Lapangan 23

Metode pengumpulan data : Wawancara 7

Hari, tanggal : Jum'at, 23 April 2010

Jam : 09.10 – 10.25 WIB

Tempat : Ruang Guru MTs Negeri Piyungan

Subyek Penelitian : Muhammad Jawis, S.S.

(Guru Bahasa Arab MTs Negeri Piyungan)

Tema : Kelebihan dan kekurangan media yang digunakan

Deskripsi data:

Setiap media pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya begitupun dengan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai kemahiran istima, kalam, qira'ah dan kitabah yang ada di MTs Negeri Piyungan Bantul.

Kelebihan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu bisa merangsang siswa/siswi untuk bisa menerima materi yang diajarkan. Sedangkan untuk kekurangannya, media yang digunakan tidak bisa digunakan di semua kelas hal ini dikarenakan gaya belajar siswa yang sangat bervariasi sehingga dalam menyampaikan materi tidak semuanya langsung merangsang dan memahami materi yang disampaikan guru.

Catatan Lapangan 24

Metode pengumpulan data : Wawancara 8

Hari, tanggal : Jum'at, 23 April 2010

Jam : 10.15 – 10.45 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah MTs Negeri Piyungan

Subyek Penelitian : H. Samingan, S.Pd., M.Pd.I
(Kepala Sekolah MTs Negeri Piyungan)

Tema : Persekolahan

Deskripsi data:

letak geografis MTs N Piyungan cukup strategis akan tetapi untuk perkembangan secara pendidikannya kurang, hal ini dilihat dari gedung sekolah yang terbagi menjadi dua yaitu sebelah barat dan sebelah timur sehingga dalam pelaksanaan persekolahan belum maksimal.

Dari segi sosial dan budaya dengan masyarakat sekitar baik, pihak sekolah selalu melakukan koordinasi dengan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa MTs N Piyungan Bantul sudah menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Sejarah berdirinya MTs N Piyungan Bantul, berawal pada tahun 1968, beberapa tokoh penting sangat prihatin dengan masalah pendidikan khususnya di bidang agama, oleh karena itu mereka berusaha mendirikan lembaga pendidikan, dahulu bernama PGA 4 tahun. Pada awal berdirinya PGA 4 tahun ini bertempat di Dusun Munggur, sebagai empat blajar kepada H. Umar. Tahun 1970 PGA 4 tahun dinegerikan menjadi PGAN 4 tahun. Tahun 1978 pada masa kepemimpinan Drs. Rohani berubah lagi menjadi MTs N Piyungan . pada saat itu kegiatan pembelajaran pindah ke SD Muhammadiyah Karangploso, dengan status pinjam tempat sementara, sambil menunggu penyelesaian gedung baru di Dusun Nglengis, Siti

Mulyo Piyungan Bantul. Pembangunan selesai pada tahun 1980, akhirnya pindah ke Dusun Nglengis, Siti Mulyo Piyungan Bantul, sampai sekarang ini.

Visi dan misi periode tahun pelajaran 2009/2010-2013/2014, adalah “ Mencetak siswa lulusan MTsN Piyungan yang Agamis, CERAS, dan Trampil (GADASTRA)”. Visi dan misi ini masih meneruskan dari periode-periode sebelumnya, sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Struktur organisasi MTsN Piyungan pasti ada, hal itu untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran dalam pembagian tugas yang jelas dan terorganisir. Pembagian tugas tersebut disusun dalam bentuk susunan organisasi dan tata kerja dalam proses pembelajaran khususnya dan pelayanan pendidikan pada umumnya.

Keadaan guru rata-rata sudah sertifikasi, yang belum sertifikasi 2%. Keadaan karyawan masih kurang, keadaan siswa cukup bagus. Siswa yang masuk MTsN Piyungan mayoritas dari SD yang mana pengetahuan dalam agamanya sangat minim dan rata-rata siswa/siswinya dari pendaftar dari sekolah lain yang tidak diterima kemudian masuk ke MTsN Piyungan Bantul.

Kondisi sarana prasarana belum semuanya tertata dengan rapi, masih banyak penambahan dan perbaikan. Ini juga menjadikan kendala dalam kegiatan persekolahan secara umum.

CURICULUM VITAE

Nama : Umrotul Baiti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 29 Oktober 1988
Alamat Rumah : Dk. Sidamukti RT 05/RW. 05, Ds. Adisana, Bumiayu Brebes Jawa Tengah
Alamat Yogya : Amaruksogang Ambarkusumo No. 77A Wisma Khodijah
Motto : Hidup Untuk Mati
E_mail : baiti_janati29@yahoo.com
No Hp : 085729269017
Nama Ayah : Saknan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sa'adah
Pekerjaan : Petani

Riwayat Pendidikan:

No	Jenjang	Tempat	Tahun
1	SD	SD N Adisana II	1994-2000
2	SMP	MTs Muh Baruamba	2000-2003
3	SMU	SMA IT. HUDA BUMIAYU	2003-2006
5	PT	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2006-2010

Pengalaman Organisasi

1. PRAMUKA Racana Sunan Kalijaga- Racana Nyi Ageng Serang UIN SUKA
2. Program DPP P2KIB Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA
3. Pencak Silat